

**PENGARUH LAYANAN SIMPAN PINJAM PADA PENINGKATAN
PENDAPATAN UMKM DI PINRANG
(Studi pada KSPPS Wira Mandiri)**



OLEH

**MUTMAINNAH
NIM: 19.2300.003**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perbankan Syariah
(S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Simpan Pinjam pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Pinrang (Studi pada KSPPS Wira Mandiri)

Nama Mahasiswa : Mutmainnah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2300.003

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1560/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Disetujui oleh,-

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Muhammad Satar, S.E., M.M.
NIDN : 2011048203



Mengetahui,-

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mezzonifah Muhammadun, M.Ag.
19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Simpan Pinjam pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Pinrang (Studi pada KSPPS Wira Mandiri)

Nama Mahasiswa : Mutmainnah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2300.003

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar penelatan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1560/In.39.8/PP.00.9/04/2022

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Muhammad Satar, S.E., M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Rusnaena, M.Ag.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LAYANAN SIMPAN PINJAM PADA PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI PINRANG (Studi pada KSPPS Wira Mandiri)”** dengan lancar. Shalawat serta salam tidak kita lupa haturkan kepada Nabi Junjungan kita yakni Nabi Muhammad Saw., Khatamun Nabiyyin, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *illa yaumul qiyamah*.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani M.Ag. Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag, Penasihat Akademik khusus untuk penulis atas arahannya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

4. Bapak dan Ibu pembimbing Dr. Damirah, S.E., M.M dan Muhammad Satar, S.E., M.M yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu penguji skripsi Rusnaena, M.Ag dan Abdul Hamid, S.E., M.M yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu dosen dan seluruh staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan membantu serta memberikan informasi terkait dengan penelitian.
7. Kedua orang tua Ronggeng dan Tolawati yang selama ini selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga yang selama ini selalu mendoakan dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Jihan Indah Sumarlin, Alfina sari, Hadaria Muchsin, Masna Azizah teman yang selalu membantu sekaligus teman seperjuangan di kampus, Fajar Shadiq Sulaeman, Mariana, Jumarni, Hermawan kakak dan juga panutan di kampus yang selalu memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karuniaNya. Semoga karya ilmiah skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana semestinya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Pinrang, 22 Januari 2023

Penulis



Mutmainnah

NIM. 19.2300.003



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

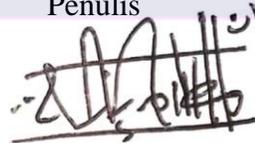
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mutmainnah
NIM : 19.2300.003
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 30 Desember 2001
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Simpan Pinjam pada
Peningkatan Pendapatan UMKM di Pinrang
(Studi pada KSPPS Wira Mandiri)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 22 Januari 2023

Penulis



Mutmainnah

NIM. 19.2300.003

ABSTRAK

Mutmainnah. *Pengaruh Layanan Simpan Pinjam pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Pinrang (Studi pada KSPPS Wira Mandiri) “dibimbing oleh Ibu Damirah dan Bapak Muhammad Satar”*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa baik layanan simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang, untuk mengetahui hubungan layanan simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang dan untuk mengetahui adanya perbedaan peningkatan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah melakukan pemanfaatan layanan simpan pinjam pada KSPPS Wira Mandiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode survei atau angket. Sampel penelitian ini sebanyak 94 responden dari 1.820 jumlah populasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji one sample T-test, uji korelasi *pearson product moment*, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS 26.

Hasil penelitian dengan teknik One Sample T-test seberapa baik layanan simpan pinjam (X) diperoleh nilai 71,9% berada pada kategori baik. Hasil uji korelasi *pearson product moment* diperoleh 0,674 maka menandakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara layanan simpan pinjam dengan peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang. Karena *r* hitung atau *pearson correlation* dalam analisis ini bernilai positif artinya hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif atau dapat diartikan semakin meningkatnya layanan simpan pinjam maka akan meningkat pula pendapatan UMKM. Hasil uji koefisien determinasi maka dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinan sebanyak 0,454 dan nilai Adjusted R square sebanyak 0,448 atau 44,8% dapat diketahui bahwa nilai R square 0,454. Nilai tersebut berarti bahwa 45,4% pendapatan UMKM (Y) dipengaruhi layanan simpan pinjam (X) dan 54,6% dipengaruhi pada faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata Kunci: *Layanan Simpan Pinjam, Pendapatan UMKM, dan KSPPS*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. rumusan Masalah	6
C. Tinjauan Penelitian	7
D. kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori	11
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Peneelitan	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskriptif Hasil Penelitian	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	67

A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	1



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Awal	5
3.1	Instrument Skala Likert	36
3.2	Kaidah Reliabilitas Guilford	38
3.3	Klasifikasi	40
3.4	Pedoman Penafsiran Koefisien Korelasi	41
4.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	44
4.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha Responden	44
4.3	Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel X	48
4.4	Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Y	49
4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Layanan Simpan Pinjam (X)	51
4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan UMKM (Y)	52
4.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Layanan Simpan Pinjam (X)	54
4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan UMKM (Y)	54
4.9	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	55
4.10	Hasil Uji One Sample T-test	56
4.11	Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment	58
4.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	59
4.13	Hasil Uji Koefisien Determinan	60

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	I
2.	Surat izin melaksanakan penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	V
3.	Surat Rekomendasi melakukan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	VI
4.	Surat Keterangan telah meneliti dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	VII
5.	Deskripsi Hasil Jawaban Responden	VIII
6.	Hasil Uji SPSS Versi 26	XV
7.	Data Responden	XXI
8.	Foto Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	XXIV
9.	Plafon Pinjaman Koperasi	XXV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

I. Transliterasi

a) Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	ain	ء	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(').

a. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَّـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ / اِـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَامَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah* ا

لَمَدِينَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نَعَمٌ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ـِي*) maka seperti ini huruf *maddah* (i)

Contoh:

عَرَبِي : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِي : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

اللسْفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (*'*) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz aljalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-

Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid,

Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
Dll	=	Dan lain-lain
Dr	=	Doktor
NMID	=	<i>National Merchant ID</i>

QS .../...: 4 = QS Ali Imran/3:159 atau QS
An-Nisa/ ..., ayat

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دون = بدون مكان

صهغى = صلنا لله عله

وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = الئاخرها/الئاخ

خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawankawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sejak dilahirkan telah menghadapi masalah untuk bisa hidup yaitu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan mempertahankan hidupnya. Hal ini disebabkan karena tidak sesuainya jumlah barang dan jasa yang tersedia dibanding dengan jumlah kebutuhan manusia. Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya manusia membentuk suatu perkumpulan yang menjalankan usaha secara bersama-sama dan juga dapat memperoleh kebutuhan hidup mereka. Perkumpulan ini disebut koperasi, yaitu usaha bersama.

Koperasi diartikan sebagai badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya. Tetapi juga terdapat pengertian lain tentang koperasi menurut beberapa para ahli. Salah satunya Bapak Koperasi yaitu, Mohammad Hatta. Menurutnya, Koperasi adalah usaha bersama guna memperbaiki atau meningkatkan kehidupan atau taraf ekonomi berlandaskan asas tolong menolong.¹ Koperasi menawarkan konsep semangat kebersamaan, asas kekeluargaan dan kegotongroyongan. Maka koperasi secara ideologi dapat menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Selain itu koperasi juga memiliki tujuan memenuhi kebutuhan anggotanya yaitu, membangun kesejahteraan anggota koperasi ataupun masyarakat pada umumnya dan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat yang lemah.

Tujuan mensejahterakan anggota, koperasi harus bisa memenuhi kebutuhan anggotanya yaitu dengan melalui layanan koperasi. Pelayanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Pelayanan adalah suatu aktivitas yang bersifat kasat mata (tidak dapat diraba) sebagai akibat adanya interaksi antara

¹ Superadmiin, "Pengertian, Tujuan, Dan Fungsi Koperasi," 2022.

konsumen dengan karyawan atau hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberian pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan atau pelanggan.²

Koperasi diharapkan bisa memberikan pelayanan yang terbaik dalam memberikan manfaat yang besar dan menciptakan keunggulan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya pada anggota koperasi. Agar koperasi dapat memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya pada anggotanya. Koperasi dapat menyediakan keunggulan biaya, keunggulan pelayanan, dan pemenuhan kebutuhan sehingga koperasi dapat memberikan kepuasan kepada anggota ataupun pelanggan.

Jenis bentuk usaha koperasi tersebut salah satunya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya. Koperasi simpan pinjam telah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro. Selain itu, koperasi juga harus tunduk pada aturan UU yaitu Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian yang merupakan pengganti dari UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.³

Koperasi simpan pinjam, menjalankan usahanya dengan mengelola modal yang berasal dari simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan anggota koperasi, modal pinjam dari pengurus koperasi, dana cadangan dari Sisa Hasil Usaha (SHU) dan juga dari hibah. Koperasi simpan pinjam jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya seperti salah satunya perbankan atau leasing, maka pencairan dana dari koperasi simpan pinjam lebih sederhana dan cepat. Sekarang banyak koperasi simpan pinjam menawarkan produk dengan akad syariah. Koperasi simpan pinjam dengan akad syariah yang dimaksud yaitu koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah.

² Daryanto and Ismanto Setyobudi, *Konsumen Dan Pelayanan* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 135.

³ "Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian, Contoh Dan Fungsinya," Kompas.com, 2021.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang bekerja dalam prinsip bagi hasil, mengembangkan bisnis usaha mikro demi kepentingan masyarakat menengah bawah, ditumbuhkan dengan usaha dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat yang beralaskan sistem ekonomi yang berdasarkan keadilan. KSPPS tidak sekedar sebuah lembaga yang mengarah bisnis, tetapi juga sosial, yang dimana lembaga kekayaannya terdistribusi secara adil dan merata. Maka dari itu KSPPS menjadi keinginan bagi anggota atau masyarakat untuk bisa mendapatkan pembiayaan modal usaha.⁴

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu komponen dalam industri nasional, mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian nasional, pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, penyerapan tenaga kerja, dan penanggulangan kemiskinan. Walaupun UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, tetapi selalu mendapat kendala dalam perkembangannya. Adapun permasalahan mendasar yang dihadapi UMKM seperti, permasalahan modal, SDM, pengembangan produk, akses pemasaran, penetrasi pasar ekspor yang belum optimal, kurangnya pemahaman terhadap desain produk yang sesuai dengan karakter pasar, prosedur kontrak penjualan serta peraturan yang berlaku di Negara tujuan ekspor. Selain itu juga terdapat permasalahan antara (*intermediate problems*), yaitu permasalahan dari instansi terkait menyelesaikan masalah yang dasar agar mampu menghadapi masalah lanjutan dengan cara yang lebih baik. Permasalahan tersebut, yaitu dalam hal manajemen keuangan, keterbatasan, jaminan, dan kewirausahaan.⁵

Kondisi tingkat hidup masyarakat menengah ke bawah yang lemah mendorong munculnya lembaga keuangan syariah yang di luar dari jenis perbankan. Lembaga tersebut adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah yaitu dapat

⁴ Ahmad Hasan Ridwan, *BMT Dan Bank Islam (Instrumen Lembaga Keuangan Syariah)* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm. 31.

⁵ "Berapa Tenaga Kerja Yang Terserap Dari UMKM Di Indonesia," databoks.katadata.co.id, n.d.

membantu peningkatan perekonomian melalui pembiayaan, menerima simpanan, memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya dan penambahan modal bagi masyarakat yang ingin mendirikan dan sedang menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Keberadaan KSPPS yang cukup strategis dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat kecil menengah harus selalu dipelihara dan dipupuk agar dapat menjadi salah satu pilihan paling baik dalam memecahkan masalah berkembangnya usaha mikro kecil khususnya dalam hal pembiayaan atau permodalan. Selain itu, KSPPS juga memiliki peran penting dalam perluasan lapangan kerja dan penguatan perekonomian dan adapun produk koperasi syariah yang disediakan untuk masyarakat, seperti simpanan dan pembiayaan yang diberikan kepada sektor pertanian, perdagangan barang dan jasa, pedagang kecil dan lainnya.

KSPPS yang cukup berkembang khususnya di Pinrang adalah KSPPS Wira Mandiri yang merupakan salah satu Koperasi Simpan Pinjam yang berbasis syariah. KSPPS berbasis syariah ini berdiri berdasarkan badan hukum, pada tanggal 19 Maret 2008 yang didirikan oleh Bapak H. Sofyan, S.E. dan beranggotakan 1.820 orang. Adapun salah satu produk yang ditawarkan ke masyarakat maupun UMKM adalah pembiayaan murabahah yaitu sarana investasi murni sesuai syariah dan pendapatan yang dibagikan yaitu laba bersih dari pendapatan yang dihasilkan oleh pihak KSPPS Wira Mandiri. Dibandingkan dengan salah satu KSPPS Bakti Huria Syariah yang berada di Siwa yang konsep operasionalnya menggunakan akad Syirkah Mufawadhoh yaitu usaha yang didirikan secara bersama-sama dalam dua orang atau lebih yang masing-masing memberikan kontribusi dana dengan porsi yang sama besar dan juga berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama juga. Berikut data awal UMKM yang melakukan pembiayaan pada KSPPS Wira Mandiri:

Tabel 1.1 Data Awal

No.	Nama UMKM	Jumlah Pengambilan
1.	Usaha Toko Beras	Rp. 50.000.000
2.	Usaha Toko Baju	Rp. 4.000.000
3.	Penjual Rempah-rempah	Rp. 15.000.000
4.	Usaha Ternak Ayam	Rp. 5.000.000
5.	Usaha Pedagang Kelapa	Rp. 7.000.000
6.	Usaha Barbershop	Rp. 4.000.000
7.	Usaha Toko Kosmetik	Rp. 4.000.000

Anggota KSPPS Wira Mandiri yang telah melakukan pembiayaan dan terdapat usaha yang sedang dijalankan dapat dikatakan bahwa tidak mengalami pengembangan. Maka hal tersebut dikatakan oleh pihak KSPPS Wira Mandiri bahwa pendapatan yang dihasilkan anggotanya masih minim dan tidak mengalami peningkatan secara signifikan seperti yang diharapkan oleh pihak KSPPS Wira Mandiri. Seharusnya pelaku UMKM tersebut bisa mengembangkan usahanya karena pihak KSPPS Wira Mandiri sudah membantu menyalurkan dana agar bisa mengelola usahanya dengan baik dan bisa meningkatkan perekonomiannya. Tapi, tidak menutup kemungkinan anggota KSPPS Wira Mandiri ada yang mengalami peningkatan dalam usahanya.

Permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Simpan Pinjam pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Pinrang (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Wira Mandiri)”⁶

⁶ Pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Wira Mandiri (wawancara pada tanggal 26 April 2022)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa baik layanan simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang?
2. Apakah ada hubungan layanan simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah melakukan pemanfaatan layanan simpan pinjam pada KSPPS Wira Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui baiknya layanan simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang
2. Untuk mengetahui adanya hubungan layanan simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan peningkatan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah melakukan pemanfaatan layanan simpan pinjam pada KSPPS Wira Mandiri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ada dua bentuk yaitu kegunaan berbentuk teoritis dan kegunaan berbentuk praktis:

1. Kegunaan Toritis
 - a. Menambah wawasan pengetahuan penulis dibidang ekonomi Islam khususnya tentang pengaruh layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM.
 - b. Dapat dijadikan titik tolak bagi penelitian pemikiran lebih lanjut, baik untuk penelitian yang bersangkutan maupun penelitian lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara berkelanjutan.

2. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada program S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare.
 - b. Sebagai informasi untuk peneliti selanjutnya serta sebagai bahan rujukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan dan kekurangan yang ada sebelumnya dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian ini. Selanjutnya untuk menghindari kesamaan pada penelitian ini maka penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat diantaranya yaitu:

Monica Pratiwi “Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran KSPPS dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah serta apa saja kendala UMKM dalam mengembangkan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwasanya BMT AL-Amal dalam mengembangkan UMKM tersebut terbukti bahwa para anggota sangat terbantu dengan pernyataan yang mereka katakan bahwa dampak bagi usahanya sangat baik karena sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan mengalami peningkatan pendapatan yang mereka alami yang sebelumnya masih minim sekarang sedikit demi sedikit dapat menambah usaha baru, dan memperbanyak sumber daya yang ada. Namun, UMKM pada umumnya mengalami permasalahan dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM adalah belum memanfaatkan potensi pasar yang ada dan rendahnya penetrasi pasar yang dikarenakan produktifitas yang terbatas dan kualitas produk tidak mampu bersaing di dunia pasar. Faktor eksternal adalah persaingan pasar dalam usaha-usaha yang sejenis.⁷

⁷ Monica Pratiwi, “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah” (*Skripsi*; Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

Penelitian yang dilakukan Monica Pratiwi memiliki persamaan dengan penelitian penulis, adapun kesamaan tersebut terletak pada tema penelitian yang sama-sama membahas Koperasi Simpan Pinjam berbasis syariah dan UMKM. Penelitian yang dilakukan Monica Pratiwi juga memiliki perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian Monica Pratiwi membahas tentang peran koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dalam pengembangan UMKM sedangkan penelitian penulis membahas tentang pengaruh layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM. Penelitian sebelumnya juga menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Mateus Jefri Aprianus “Pengaruh Kualitas Layanan dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dwi Jasa Surabaya”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam Dwi Jasa mengalami peningkatan baik kualitas simpanan dan pinjaman maupun peningkatan pencapaian target yang telah ditetapkan, namun kenyataannya peningkatan kualitas jumlah simpanan dan pinjaman yang tidak diikuti oleh pencapaian target yang telah ditetapkan. Selain itu jumlah komplain yang semakin meningkat mengidentifikasi kualitas layanan dari koperasi simpan pinjam Dwi Jasa tidak mengalami perubahan.⁸

Penelitian yang dilakukan Mateus Jefri Aprianus memiliki persamaan dengan penelitian penulis, kesamaannya yaitu terletak pada tema penelitian yang sama-sama membahas tentang Layanan dan jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan Mateus Jefri Aprianus juga memiliki perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian Mateus Jefri Aprianus membahas kualitas pelayanan dan nilai pelanggan terhadap kepuasan anggota koperasi simpan pinjam sedangkan penelitian penulis membahas pengaruh layanan simpan pinjam pada peningkatan UMKM. Selain itu, juga terletak perbedaan pada koperasi yang

⁸ Mateus Jefri Aprianus, “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dwi Jasa Surabaya” (*Skripsi*; Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 2014).

dimana penelitian Mateus Jefri Aprianus studi pada koperasi tidak berbasis syariah sedangkan penelitian penulis studi pada koperasi yang berbasis syariah.

Cantika Ulfiana Putri “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Loyalitas Anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Anugerah Syariah”. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwasanya kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Anugerah Syariah. Oleh karena itu, apabila pemberian kualitas pelayanan dan fasilitas yang baik terus dilakukan dengan porsi cukup untuk anggota koperasi maka loyalitas anggota akan tercipta.⁹

Penelitian yang dilakukan Cantika Ulfiana Putri memiliki persamaan dengan penelitian penulis, kesamaannya tersebut terletak pada tema penelitian yaitu sama-sama membahas tentang Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian yang dilakukan Cantika Ulfiana Putri dengan penelitian penulis sama-sama jenis penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan Cantika Ulfiana Putri juga memiliki perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian yang dilakukan Cantika Ulfiana Putri memfokuskan pada pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap loyalitas anggota sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengaruh layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM.

Julfahmi “Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan di KSPPS BMT Amanah Ray Setia Budi”. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya salah satu bidang usaha produk dari KSPPS BMT Amanah Ray adalah pemberian pembiayaan. Bukan itu saja ada juga simpanan atau tabungan dan investasi tapi dalam hal itu, KSPPS lebih mengutamakan melakukan pembiayaan karena tugas pokok utama KSPPS BMT Amanah Ray memberikan pembiayaan modal kerja terhadap pelaku usaha yang membutuhkan dana tambahan. Hasil dari penelitian ini sesuai

⁹ Cantika Ulfiana Putri, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Loyalitas Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS)” (*Skripsi*; Universitas Negeri Malang, 2018).

dengan penelitian signifikan terhadap peningkatan pendapatan atau terbukti kebenarannya dan mendukung penelitian sebelumnya.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Julfahmi Rahmad memiliki persamaan dengan penelitian penulis, kesamaannya tersebut terletak pada tema penelitian yaitu sama-sama membahas tentang koperasi simpan pinjam yang berbasis syariah (KSPPS) dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan Julfahmi Rahmad juga memiliki perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian yang dilakukan Julfahmi Rahmad memfokuskan pada pengaruh simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengaruh layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM.

Uraian penelitian dapat dipahami bahwa dari keempat penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu membahas tentang simpan pinjam. Namun dalam penelitian ini peneliti akan membahas Pengaruh Layanan Simpan Pinjam Pada Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Wira Mandiri).

B. Tinjauan Teori

1. Teori Layanan

Layanan atau jasa merupakan kegiatan ekonomi yang menyertakan sejumlah hubungan dengan konsumen ataupun barang. Layanan koperasi yang memuaskan merupakan hal yang paling utama yang perlu diperhatikan bagi perkoperasian untuk kepuasan pelanggan atau nasabahnya. Pelayanan produk dan jasa harus dilakukan dengan baik dan benar sehingga mendapat simpati dan menarik bagi masyarakat calon nasabah yang bersangkutan. Apabila pelayanan dilakukan dengan baik dan benar maka pemasaran produk dan jasa diharapkan akan berhasil baik juga.

¹⁰ Julfahmi Rahmad, "Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Di KSPPS BMT Amanah Setya Budi" (*Skripsi*; Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017).

Menurut Kotler pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.¹¹

Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberian pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan atau pelanggan.¹²

Pelayanan adalah kegiatan pemberian jasa dari satu pihak kepada pihak lainnya. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.

- a. Ramah tamah dimaksud yaitu pelayanan dilakukan dengan wajah ceria, wajar, dan dengan etika yang baik serta tidak menyinggung perasaan. Misalnya dengan berkata: “Apa yang dapat saya bantu”.
- b. Adil artinya pelayanan diberikan berdasarkan urutan antrian.
- c. Cepat dan tepat dimaksudkan yaitu pelayanan yang diberikan tidak bertele-tele dan harus dilakukan dengan baik dan benar.¹³

Konsep pelayanan juga menyangkut tentang pelayanan koperasi. Pelayanan koperasi dalam arti luas adalah keseluruhan proses penyelenggaraan kepentingan anggota/masyarakat yang dilaksanakan untuk menciptakan efisiensi, efektifitas, keadilan sosial, dan kesejahteraan. Sedangkan dalam arti sempit, pelayanan koperasi adalah pelayanan tata muka uang dilakukan oleh Koperasi kepada anggota koperasi ataupun masyarakat baik masyarakat kecil dan menengah berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

¹¹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian* (Salemba Empat, 2001), hlm. 83.

¹² Daryanto and Setyobudi, *Konsumen Dan Pelayanan*, hlm. 135.

¹³ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 152-153.

Mengetahui kualitas layanan yang diberikan kepada koperasi apakah sudah sesuai dengan keinginan dan harapan anggota, maka perlu ada perbandingan antara layanan yang mereka terima dengan harapan yang mereka inginkan. Selain itu, untuk mengetahui penilaian anggota dalam kualitas layanan yang sudah diberikan pada koperasi, maka dibutuhkan pengukuran antara kualitas layanan yang diberikan dengan layanan yang diharapkan pada anggota.

Banyak usaha yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kualitas jasa layanan, sebagai berikut:

- a. Mencatat kualitas jasa yang sangat penting pada pasar nasabah, kemudian mengukur penilaian yang diberikan pasar sasaran pada perusahaan dan pesaing.
- b. Menepati janji kepada nasabah sesuai dengan yang telah ditawarkan pada dalam perusahaan.
- c. Memperjuangkan bukti kualitas jasa yaitu seperti gedung dan tempat parkir yang bertujuan untuk mempererat persepsi nasabah selama dan sesudah jasa diberikan.
- d. Membantu nasabah untuk memahami jasa yang merupakan upaya yang sangat positif dalam rangka menyampaikan kualitas jasa.
- e. Budaya kualitas yang termasuk organisasi yang mendapatkan hasil yang kondusif untuk menyempurnakan kualitas jasa secara terus menerus.
- f. Menciptakan otomatisasi yang bisa mengatasi variabilitas kualitas jasa yang dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM).
- g. Perusahaan bisa berinisiatif dalam menghubungi sebagian atau semua nasabah guna mengetahui tingkat kepuasan dan persepsi pada jasa yang diberikan.
- h. Meningkatkan sistem informasi dalam kualitas jasa guna mengumpulkan dan menyebarluaskan informasi kualitas jasa dalam pengambilan keputusan.¹⁴

¹⁴ Evin Nuryanti and Kirwani, "Manfaat Kualitas Layanan Koperasi Dalam Mewujudkan Partisipasi Anggota Dan Perkembangan Usaha Koperasi As-Sakinah Siduarjo" (*Skripsi*; Universitas Negeri Surabaya, 2014), hlm. 06.

Mendapatkan layanan yang bagus, maka kita tidak harus membutuhkan biaya yang mahal. Akan tetapi, hanya membutuhkan komitmen dan keyakinan dari perusahaan agar diberikan layanan maksimal kepada konsumen. Seluruh karyawan yang berhubungan dengan konsumen harus menganggap diri mereka sebagai duta dari perusahaan. Berikut beberapa kriteria yang mengikuti dasar penilaian konsumen terhadap kualitas layanan:

- a. Keandalan, yaitu konsistensi kinerja perusahaan yang menyediakan pelayanan yang benar pada waktu yang tepat dan juga berarti perusahaan juga harus menepati janjinya bila berjanji.
- b. Responsif, yaitu kesediaan kesiapan karyawan dalam memberikan pelayanan.
- c. Kompetensi, yaitu memiliki kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melayani.
- d. Aksesibilitas, yaitu kemudahan untuk dihubungi.
- e. Kesopanan, yaitu rasa hormat, sopan, dan keramahan karyawan.
- f. Komunikasi, yaitu membiarkan konsumen mendapat informasi yang dibutuhkan dan bersedia mendengarkan konsumen. Maksudnya, tidak memotong pembicaraan konsumen.
- g. Empati, yaitu berusaha untuk mengerti kebutuhan dan keinginan konsumen.¹⁵

Layanan yang berkualitas dapat diukur dengan banyak dimensi yang menjadi faktor utama penentu dalam kualitas layanan jasa. Dimensi kualitas layanan dapat digunakan untuk mengukur kualitas layanan disuatu perusahaan jasa. Jika layanan yang dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas layanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Tetapi jika layanan yang diterima melampaui harapan konsumen, maka kualitas pelayanan dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal.

¹⁵ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Malang: Bayumedia, 2000), hlm. 273.

2. Koperasi Simpan Pinjam Syariah

a. Pengertian Koperasi Syariah

Koperasi secara umum berasal dari kata latin yaitu, *cum* yang berarti dengan, dan *apareri* yang artinya kerja. Dari dua kata ini dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *co* dan *operation* yang dalam bahasa Belanda disebut dengan istilah *Cooperation veregening* yang artinya bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan secara terminologi, koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.¹⁶

Koperasi syariah adalah bentuk koperasi yang memiliki prinsip, tujuan, dan kegiatan usahanya berdasarkan syariah Islam, yaitu Al-Qur'an dan Assunah. Secara umum, koperasi ini merupakan badan usaha koperasi yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Semua unit usaha, produk, dan operasional koperasi ini dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia.¹⁷ Undang-undang 25 Tahun 1992 dinyatakan bahwa yang dimaksud koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas kekeluargaan. Bekerja berdasarkan asas kekeluargaan, secara faktual juga digunakan dalam konstitusi Negara UUD 1945 sebagai tipologi system perekonomian nasional.¹⁸

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dulunya disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dan terlahir dari Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) yaitu entitas keuangan mikro syariah. KSPPS dalam fungsi dan perannya

¹⁶ R.T. Sutanty Rahardja Hadikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 01.

¹⁷ "Koperasi syariah: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Prinsip dan Landasannya, abajatim.com.

¹⁸ *Undang-undang Perekonomian Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1*, hal.12.

untuk menjalankan peran ganda yang dimana sebagai lembaga bisnis juga melakukan fungsi sosial yaitu menghimpun, menyalurkan dan mengelola dana.

b. Dasar Hukum Koperasi

Misi yang diemban koperasi dalam Islam adalah kebersamaan merupakan salah satu diantara nilai penting yang dapat menumbuhkan sikap tenggang rasa dan persaudaraan diantara sesama. Oleh karena itu koperasi dalam ayat Al-Qur'an mendapat pembenaran dengan pengesahan normative-teologis.¹⁹ Adapun salah satu ayat Al-Qur'an yang dijelaskan dalam Q.S Al-Maidah/5:2 yaitu:²⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ
الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا^ط

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu melanggar syir'ah-syir'ah Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qulaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya...(2). (QS. Al-Maidah:2).

c. Sumber-sumber Dana Koperasi dan Jenis-jenis Koperasi

Sumber dana adalah suatu hal yang penting untuk kehidupan koperasi simpan pinjam dalam mencukupi dan memenuhi kebutuhan dana para anggotanya. Untuk anggota koperasi yang kelebihan dana diharapkan untuk menyimpan dananya di koperasi dan kemudian pihak koperasi dipinjamkan kembali kepada para anggota yang membutuhkan dana dan jika memungkinkan koperasi juga dapat meminjamkan dananya kepada masyarakat luas. Setiap anggota koperasi diwajibkan menyeter sejumlah uang sebagai sumbangan pokok anggota, selain itu juga ditetapkan

¹⁹ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah* (Jawa Barat: Bogor, 2008), hlm. 94.

²⁰ *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Departemen Agama RI, n.d.), hlm. 60.

sumbangan wajib kepada para anggotanya. Kemudian sumber dana lainnya dapat diambil dari berbagai macam lembaga baik dari pemerintah maupun lembaga swasta yang kelebihan dana. Adapun sumber dana umum koperasi sebagai berikut:

- 1) Anggota koperasi seperti; Iuran wajib, iuran pokok, dan iuran sukarela.
- 2) Luar koperasi seperti; Badan pemerintah, perbankan, dan lembaga swasta lainnya.

Pembagian keuntungan diberikan kepada para anggota sangat bergantung kepada keaktifan para anggotanya dalam meminjamkan dana. Seperti contohnya dalam koperasi simpan pinjam sekain banyak seorang anggota meminjam sejumlah uang, maka pembagian keuntungan akan lebih besar dibandingkan dengan anggota yang tidak meminjam, demikian juga sebaliknya.²¹

Tujuan koperasi didasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya. Setiap kelompok masyarakat yang mendirikan koperasi memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda. Perbedaan kepentingan tersebut menyebabkan koperasi dibentuk dalam beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut. Adapun jenis-jenis koperasi berdasarkan bidang usahanya terdiri dari:

- 1) Koperasi konsumen
- 2) Koperasi produsen
- 3) Koperasi jasa
- 4) Koperasi simpan pinjam.²²

d. Prinsip-prinsip dan Landasan Koperasi Syariah

Koperasi syariah memiliki beberapa prinsip yang sesuai dengan konsep syariah yaitu sebagai berikut:

- 1) Kekayaan merupakan amanah dari Allah Swt. dan tidak bisa dimiliki sepenuhnya oleh siapapun.

²¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Persada, 2000), hlm. 253.

²² Revrisond Bawsir, *Koperasi Indonesia* (Yogyakarta: BPF, 2000), hlm. 78.

- 2) Setiap manusia berhak dan diberi kebebasan untuk bermu'amalah selama hal tersebut sesuai dengan ketentuan syariah.
- 3) Umat manusia adalah khalifah Allah dan pemakmur di muka bumi.
- 4) Menjunjung tinggi keadilan, serta menolak semua yang berhubungan dengan ribawi dan pemusatan sumber ekonomi pada sekelompok orang.

Koperasi Syariah juga memiliki landasan tertentu dalam melakukan kegiatan usahanya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berlandaskan syariah Islam, yaitu Al-qur'an dan Assunah secara tolong-menolong dan saling menguatkan.
- 2) Berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar Tahun 1945.
- 3) Berlandaskan azaz kekeluargaan dan kepentingan bersama.²³

e. Peran Koperasi Syariah

Koperasi syariah memiliki keterkaitan dengan masyarakat yang membutuhkan modal dalam mengembangkan jenis usaha yang dikelola. Selain itu, koperasi syariah memiliki banyak berbagai peran dalam ekonomi, pendidikan, dan lain-lain suatu Negara. Adapaun beberapa macam peran yang dapat diperankan oleh koperasi syariah di Indonesia sebagai berikut:

- 1) Koperasi syariah berberan dalam keadilan masyarakat.

Koperasi syariah tetap berusaha melakukan keadilan dalam setiap transaksi antar nasabahnya. Koperasi syariah juga memiliki pedoman yang sesuai dengan hukum dan aturan Islam.

- 2) Koperasi syariah memiliki peran dalam kegiatan pendidikan.

Dengan hadir serta munculnya koperasi syariah dapat memberikan sesuatu edukasi atau pembelejaraan terhadap calon nasabah atau masyarakat.

²³ "Koperasi Syariah: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Prinsip Dan Landasannya," abajatim.com, n.d.

- 3) Koperasi syariah memiliki peran dalam kesejahteraan dan perekonomian suatu Negara.

Koperasi syariah mampu memberikan pinjaman yang tidak berbasis bunga yang tinggi. Koperasi memiliki jenis akad yang dapat menjamin setiap nasabah ketika ingin bertransaksi.

f. Jenis Simpanan Koperasi Simpan Pinjam Syariah

Simpanan dalam Koperasi Jasa Keuangan Syariah merupakan dana yang sudah dipercayakan pada anggota maupun calon anggota koperasi kepada koperasi simpan pinjam syariah dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan berjangka. Adapun jenis simpanan Koperasi Simpan Pinjam Syariah sebagai berikut:

- 1) Simpanan *Wadiah Yad Adh-Dhamanah* yaitu simpanan KJKS yang akadnya *wadiah*. *Wadiah* adalah titipan, tetapi dengan persetujuan penyimpan dana simpanan yang bisa digunakan pada KJKS dan UJKS Koperasi dalam kegiatan yang sifatnya operasional koperasi, namun kompensasinya dapat diganti dengan imbalan bonus yang totalnya ditentukan sesuai kebijakan dan kemampuan koperasi yang bersangkutan.
- 2) Investasi *Mudharabah Al-Mutlaqah*, yaitu tabungan dari anggota pada koperasi dengan akad *Mudharabah Al-Mutlaqah* yang dibutuhkan sebagai bentuk investasi anggota yang dimanfaatkan dengan produktif dalam bentuk pembiayaan yang ditujukan kepada anggota koperasi, calon anggota, koperasi lain ataupun anggotanya dengan pengelolaan secara profesional serta ketentuan penyimpanan dananya sesuai dengan nisbah yaitu sesuai porsi bagi hasil yang disepakati saat pembukaan rekening tabungan.²⁴

KSPPS dalam kegiatan tersebut yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan dalam menghimpun dana dari anggotanya dan menyalurkannya melalui Jasa Keuangan Syariah dan ditujukan penyalurannya kepada anggota koperasi, calon

²⁴ Rahmad, "Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Di KSPPS BMT Amanah Setya Budi," hlm. 14.

anggota koperasi maupun anggota lain, yang dimana Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPPS) pada prinsip kegiatan usahanya seperti dalam bidang pembiayaan, investasi dan simpanan ataupun tabungan.

3. Teori Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).²⁵ Sedangkan pendapatan menurut kamus manajemen yaitu uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.²⁶

Pendapatan dalam kelangsungan hidup perusahaan sangat berpengaruh, yaitu semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan maupun kegiatan yang akan dilakukan pada perusahaan. Selain dari itu, dalam laba rugi perusahaan yang tersaji pada laporan laba rugi juga sangat berpengaruh dalam pendapatan dan tentu tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan.

Pendapatan rumah tangga ditentukan pada tingkat upah sebagai penerimaan faktor produksi tenaga kerja. Dengan itu tingkat pendapatan rumah tangga sangat dipengaruhi pada tingkat penguasaan faktor produksi. Adapun gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang tergantung pada produktivitasnya. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas:

- 1) *Skill* (Keahlian), yaitu kemampuan teknis yang dimiliki seseorang agar dapat menangani pekerjaan yang dipercayakan.
- 2) *Human Capital* (Mutu Modal Manusia), yaitu daya tampung pengetahuan, keahlian dan kemampuan seseorang yang dimiliki, baik itu dari bakat bawaan ataupun hasil pendidikan dan latihan.

²⁵ “Kamus Besar Bahasa Indonesia” (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, n.d.).

²⁶ BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003).

- 3) *Working Condition* (Kondisi Kerja), media atau lingkungan seseorang bekerja, karena kondisi kerja seseorang dianggap beban ketika resiko kegagalan atau kecelakaan kerja itu semakin tinggi.

Pendapatan dan penghasilan yaitu dikarenakan adanya arus uang yang mengalir dari bagian dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, sewa, bunga dan laba. Penghasilan bisa saja menjadi lebih besar dari pendapatan, karena secara teoritis penghasilan bruto harus dikurangi dengan setiap biaya yang dikorbankan oleh seseorang untuk mendapatkan pendapatannya. Ini semua memberikan arti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.

b. Konsep Pendapatan

Konsep pendapatan pengertiannya hanyalah sederhana, yaitu pendapatan nasional tidak lebih daripada penjumlahan semua pendapatan individu.²⁷ Pendapatan juga merupakan penciptaan barang dan jasa pada perusahaan selama jarak waktu tertentu. Adapun proses arus tersebut sebagai berikut:

- 1) Pada waktu penyelesaian kegiatan utama

Yaitu pelaporan yang diharapkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan usaha dan bisa dipahami oleh orang-orang yang dapat dipercaya tentang aktivitas perusahaan dan aktivitas ekonomi dan bersiap mempelajari informasi.

- 2) Pada saat dijadikan kejadian teoritis

Pelaporan keuangan harus dapat memberikan informasi mengenai sumber ekonomi suatu perusahaan dan kondisi yang berubah dalam sumber tersebut serta sesuai dengan kegunaannya yang diharapkan yaitu laporan keuangan harus layak atau sesuai dengan yang dibutuhkan pada pemakai yang potensial. Dengan kata lain laporan keuangan adalah harus diusahakan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakainya.

²⁷ Abdul Raswin, "Analisis Pendapat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri Mebel Di Kota Makassar" (*Skripsi*; Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 6-7.

c. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran pendapatan merupakan pencatatan jumlah secara resmi dalam system akuntansi maka jumlah akan terefleksi dalam pernyataan keuangan. Pendapatan bisa diakui jika memenuhi kualitas ukuran dan keandalan. Pengakuan pendapatan pada waktu dan jenis usahanyatidak dapat disamakan dalam satu sama lain. Perusahaan yang bergerak di bidang yang berbeda dalam pengakuan dan pencatatan pendapatannya. Pengakuan pendapatan juga tidak selalu dilakukan pada saat penjualan sudah terjadi.

d. Unsur-unsur Pendapatan

Pendapatan dapat diperoleh pada unsur-unsur pendapatan, adapun unsur-unsur pendapatan tersebut sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari hasil produksi barang atau jasa
- 2) Upah yang didapat atas penggunaan aktiva atau dari sumber-sumber ekonomi perusahaan pada pihak lain.
- 3) Penjualan aktiva bukan barang dagangan adalah unsur-unsur pendapatan lain-lain dalam perusahaan.²⁸

Pendapatan diluar usaha perusahaan dalam bidang pabrik dan perdagangan termasuk dalam pendapatan sewa, royalti, bunga, laba, penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan dividen. Keuntungan yang dimaksud dalam pendapatan yang diperoleh dari peningkatan ekuitas dari transaksi-transaksi yaitu bukan dalam kegiatan utama dari entitas dan keadaan-keadaan yang mempengaruhi entitas kecuali yang diperoleh dari investasi pemilik.²⁹ Pendapatan seseorang bisa disamakan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan pekerjaan masing-masing seperti, pengusaha, buruh, pegawai, tukang, dan sebagainya. Selesai bekerja, seseorang akan mendapatkan pendapatan yang bisa digunakan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-

²⁸ Ferry Christian Ham and Dkk, *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dan Manado* (Manado, 2018), hlm. 630.

²⁹ Hestanto, *Pengertian Pendapatan*, 2018.

hari, selain dari itu juga bisa digunakan untuk tabungan ataupun usaha. Kemudian pendapatan individu adalah upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan. Secara umum pendapatan didefinisikan sebagai semua penerimaan masyarakat atau Negara dari semua kegiatan yang dilakukan maupun kegiatan yang tanpa dilakukan.³⁰

e. Jenis-Jenis Pendapatan

Pendapatan pada perusahaan terbagi atas pendapatan operasi dan non operasi. Pendapatan operasi yaitu pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan utama dalam perusahaan. Sedangkan pendapatan non operasi yaitu pendapatan yang dihasilkan bukan dari aktivitas utama dalam perusahaan. Nilai nominal aktiva dapat bertambah dengan melalui berbagai transaksi tetapi tidak semua transaksi mencerminkan timbulnya pendapatan.

Penentuan laba dapat membedakan kenaikan aktiva yang menunjukkan dan mengukur pendapatan kenaikan jumlah nilai nominal aktiva bisa terjadi jika:

- 1) Transaksi pendapatan atau modal yang mengakibatkan tambahan dana yang dicantumkan pada pemegang uasaha.
- 2) Laba hasil penjualan aktiva yang bukan “barang dagangan” seperti aktiva tetap, surat-surat berharga, maupun penjualan cabang perusahaan.
- 3) Hibah, sumbangan, ataupun penemuan.
- 4) Revaluasi aktiva
- 5) Pemberian produk perusahaan.

Penggunaan aktiva perusahaan pada pihak-pihak yang lain menghasilkan pendapatan dalam bentuk:

- 1) Bunga, yaitu bebannya untuk penggunaan kas, setara kas dan jumlah hutang perusahaan.

³⁰ Randi R. Giang, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Di Kecamatan Pineleng” (*Skripsi*; Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013).

- 2) Royalti, yaitu bebannya untuk penggunaan aktiva dalam jangka panjang dalam perusahaan, seperti paten, merek dagang, hak cipta dan perangkat lunak komputer.
- 3) Dividen, yaitu distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai proporsi mereka dari jenis modal tertentu.³¹

4. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.³² Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik itu langsung ataupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Undang-undang tersebut, juga menjelaskan kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang terdapat dalam pasal 6 yaitu nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, ataupun hasil penjualan tahunan.

Kriteria yang dimaksud dalam Undang-undang tersebut sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah unit yang memiliki aset paling banyak sebesar Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

³¹ Rahmad, "Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Di KSPPS BMT Amanah Setya Budi," hlm.30.

³² Tulus H. Tambunan, *UMKM Di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 16.

memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta hingga maksimum Rp. 2.500.000.

- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 2,5 milyar sampai paling tinggi Rp. 50 milyar.³³

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Adapun Usaha Kecil dan Menengah mengacu pada jenis usaha kecil yang dimana mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp.200 juta dan itu tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha yang berdiri sendiri.

Berikut beberapa keunggulan UKM pada usaha besar yaitu sebagai berikut:

- a. Inovasi dalam teknologi yang sudah mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- b. Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
- c. Kemampuan menciptakan kesempatan kerja yang cukup banyak ataupun penyerapannya pada tenaga kerja.
- d. Kemampuan dalam menyesuaikan diri pada kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan besar yang pada umumnya birokrasi.³⁴

Peran UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah diakui bahwa dalam memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di Negara-negara maju. Di negara maju, UMKM memiliki peran sangat penting yang dimana tidak hanya menyerap paling banyak tenaga kerja dibanding dengan usaha besar, seperti contohnya di negara yang sedang berkembang, selain itu juga kontribusinya pada pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto yang paling besar

³³ “Undang-undang Nomor Tahun 2008 tentang UMKM”, Bab IV pasal 6.

³⁴ Tiktik Sartika Partomo and Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah Dan Koperasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 13.

dibandingkan kontribusi dari usaha besar. Adapun beberapa masalah UMKM yang harus diketahui sebelum menjalani usaha tersebut:

a. Kurangnya modal usaha

Yaitu sedikitnya modal usaha UMKM yang menyebabkan kegiatan produksi dapat terhambat sehingga terjadi pemasukan yang menurun.

b. Kurangnya Pengetahuan tentang Cara Mengembangkan Usaha

Banyak dari pemilik usaha mikro kecil, dan menengah tidak mengetahui mengenai cara mengembangkan bisnis. Mereka hanya fokus pada proses produksi tanpa berusaha meningkatkan kualitas produknya.

c. Tidak Ada Inovasi Produk

Dalam hal ini, penting mengetahui bagaimana meningkatkan kualitas bahan, finishing produk dan juga kemasannya. Selain itu, awasi dan cek tren terkini agar dapat menciptakan inovasi yang sesuai dengan tren.

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria. Adapun kriteria UMKM tersebut sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, merupakan usaha yang produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria; mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan mempunyai hasilpenjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.
- b. Usaha Kecil, merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan dari cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah ataupun usaha besar yang memiliki kriteria; mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 dan paling banyak sampai Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat

usaha, atau mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan yang paling banyak Rp. 2.500.000.000,00.

- c. Usaha Menengah, merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan dari anakperusahaan ataupun cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria seperti; mempunyai kekayaan lebih dari Rp. 500.000.000 sampai paling banyak RP. 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau mempunyai hasil penjualan tahunan dari Rp. 2.500.000.000,00 sampai paling banyak Rp. 50.000.000.000,00.³⁵

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perspektif perkembangannya, yaitu termasuk dalam usaha yang mempunyai jumlah paling besar. selain dari itu, kelompok ini juga terbukti tahan dalam berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah sudah menjadi keharusan penguatan kelompok yang melibatkan banyak kelompok.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki karakteristik menyiratkan timbulnya kelemahan-kelemahan yang sifatnya memiliki potensial terhadap timbulnya masalah. Maka hal ini bisa menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang bersangkutan dengan pendanaan yang kelihatannya susah untuk mendapatkan solusi yang benar dan jelas.³⁶

Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk subjek yang terpenting dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk bisa menciptakan wirausaha yang mandiri dari masyarakat. Maka dari itu masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga mampu mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam kesejahteraan

³⁵ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm. 12.

³⁶ Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro* (Yogyakarta: PT Dwi Candra Wacana, 2010), hlm. 32.

masyarakat.³⁷ Ada 6 aspek yang mempengaruhi perkembangan Usaha yaitu; Sumber daya manusia, produksi/operasional, finansial, pemasaran, kemitraan, infrastruktur dan regulasi.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menurut Pandji Anoraga bahwa secara umum, memiliki karakteristik. Karakteristik tersebut seperti berikut:

- a. Sistem pembukuannya relative administrasi sederhana dan tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar.
- b. Margin usaha yang sering kali tipis ketika persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal yang terbatas.
- d. Keterbatasan pengalaman dalam mengelola perusahaan.
- e. Telalu kecil skala ekonomi sehingga sulit diharapkan untuk menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Terbatasnya kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diverifikasi .
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal juga rendah.³⁸

Upaya dalam pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada dasarnya merupakan tanggungjawab bersamaantara pemerintah dan masyarakat. Dalam permasalahan yang dihadapi oleh UKM, maka kedepannya harus diupayakan hal-hal seperti:

- a. Penciptaan Cuaca Usaha yang Kondusif
Pemerintah dalam mengupayakan cuaca yang kondusif yaitu dengan mengusahakan ketentraman dan keamanan berusaha dan juga penyederhanaan prosedur perijinan usaha, keringanan pajak dan sebagainya.

³⁷ Feni Dwi Anggraeni, "ImamHardjanto, Ainul Hayat, Pengembangan UMKM Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." (*Skripsi*; Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, 2021), hlm. 03.

³⁸ Feni Dwi Anggraeni, "ImamHardjanto, Ainul Hayat, Pengembangan UMKM Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." (*Skripsi*; Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, 2021), hlm. 32.

b. Bantuan Permodalan

Pemerintah memperluas skim kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan UKM. Pembiayaan UKM sebaiknya menggunakan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Lembaga Keuangan Mikro bank seperti; BRI unit Desa dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

c. Perlindungan Usaha

Perlindungan usaha dalam jenis usaha tertentu saja, terutama jenis usaha tradisional yang termasuk usaha golongan ekonomi lemah harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah baik melalui undang-undang maupun pemerintah yang mengarah kepada saling menguntungkan.

d. Pengembangan Kemitraan

Kemitraan perlu dikembangkan yang saling membantu antara UKM dengan pengusaha besar di dalam negeri maupun di luar negeri untuk menghindarkan dari monopoli dalam usaha.

e. Pelatihan

Pemerintah perlu meningkatkan pelatihan UKM baik itu dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan maupun keterampilannya dalam pengembangan usahanya. Selain itu juga penting diberi kesempatan untuk menerapkan hasil pelatihan di lapangan dengan mempraktekkan teori melalui pengembangan kemitraan rintisan.

f. Membentuk Lembaga Khusus

Lembaga khusus perlu dibentuk untuk bertanggungjawab dalam mengkoordinir semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya penumbuh kembangkan UKM dan juga berfungsi untuk mencari solusi dalam rangka mengatasi permasalahan baik internal maupun eksternal yang dihadapi oleh UKM.

g. Mengembangkan Promosi

Mengembangkan promosi berguna untuk mempercepat proses kemitraan antara UKM dengan usaha besar dan yang diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan.

h. Mengembangkan Kerjasama yang Setara

Kerjasama yang setara antara pemerintah dengan dunia usaha untuk menginventarisir berbagai isu-isu yang terkait dengan perkembangan usaha.³⁹

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia hadir sebagai solusi dari sistem perekonomian yang sehat. UKM merupakan salah satu sektor industri yang sedikit bahkan tidak sama sekali terkena dampak krisis global yang melanda dunia. Peran Usaha Kecil Menengah di Indonesia sangat besar dan sudah terbukti menyelamatkan perekonomian bangsa pada saat dilanda krisis ekonomi tahun 1997.

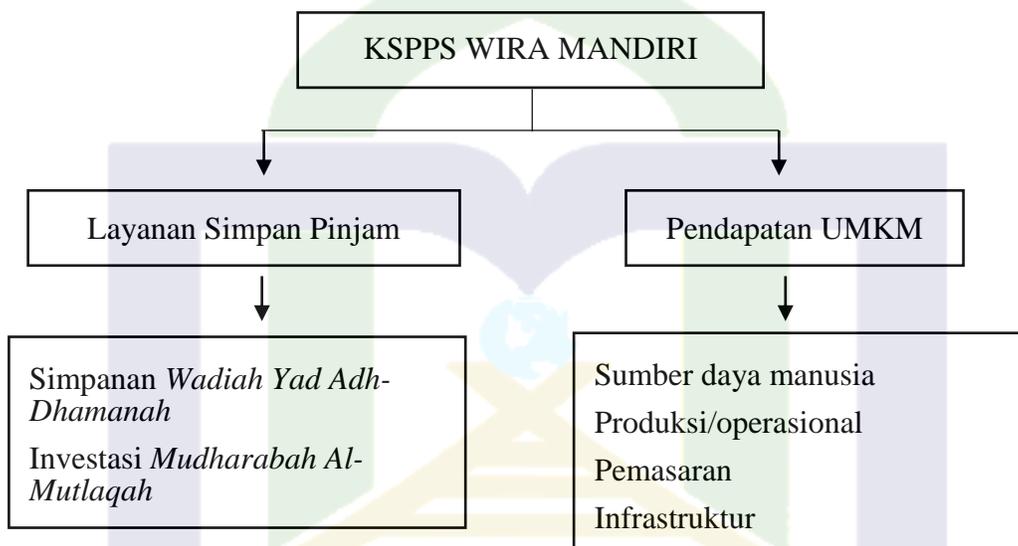
Lembaga-lembaga sekarang ini semuanya mendukung perkembangan UKM. UKM suatu usaha yang tidak penting bagi orang-orang yang berpendidikan. Seharusnya kita harus belajar dari Jepang, yang sejak reformasi system keuangannya pada tahun 1958, tonggak utama perekonomiannya adalah UKM yang dimana sebagai solusi permodalan, pemerintah Jepang mendirikan lembaga penjamin kredit untuk membantu para pengusaha kecil menengah dalam mengembangkan usahanya.

³⁹ Sri Handini and Dkk, *Manajemen UMKM Dan Koperasi* (Surabaya, 2019), hlm. 45.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan yang dijadikan dasar penelitian.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian secara sederhana adalah dugaan sementara. Dugaan tersebut dibuat oleh penulis ataupun peneliti dengan menentukan pada data awal yang diperoleh. Setelah itu, dugaan yang benar ataupun yang salah akan ditentukan sesuai dengan hasil penelitian.⁴⁰

H_0 : Tidak ada pengaruh layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang

H_a : Ada pengaruh layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang.

⁴⁰ Salma, "Hipotesis Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, Dan Contoh Lengkap," Penerbitdepublish.com., n.d.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya.⁴¹ Dan adapun format penelitian dilakukan menggunakan penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan memberikan gambaran yang detail tentang Pengaruh Layanan Simpan Pinjam Pada Peningkatan UMKM.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pinrang, dan adapun lokasi yang diambil sebagai objek penelitian penulis adalah KSPPS Wira Mandiri. Peneliti memilih lokasi ini karena dengan alasan mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitian. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan lamanya, dengan estimasi waktu 1 bulan digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dan 1 bulan pengolahan data disertai dengan analisisnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi yang dijadikan dalam

⁴¹ Azhari Akmal Tarigan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Medan: La-Tansa, 2011), hlm. 39.

⁴² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 55.

penelitian ini adalah nasabah koperasi yaitu pelaku UMKM yang melakukan peminjaman di KSPPS Wira Mandiri sebanyak 1.820 orang sampai tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴³

Metode yang digunakan yaitu *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Survei ini dilakukan pada responden yang masih aktif melakukan peminjaman dan tentunya sebagai pelaku UMKM. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Ukuran of error, yaitu tingkat kesalahan maksimal yang masih dapat ditoleransi (10%).

$$n = \frac{1820}{1 + 1820 \times (0,1^2)}$$

$$n = \frac{1820}{19,2}$$

$$n = 94,791$$

$$n = 94$$

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RNB* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 81.

Hasil perhitungan di atas, maka sampel yang diperlukan sebanyak 94 pelaku UMKM dari populasi sebanyak 1820 pelaku UMKM yang melakukan peminjaman pada KSPPS Wira Mandiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah penyebaran kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang terutama dalam organisasi yang bisa dipengaruhi oleh sistem yang sudah ada.⁴⁴

Kuesioner ini nantinya dirancang beberapa pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban yang memiliki arti dalam menguji hipotesis.

Penelitian ini juga menggunakan kuesioner tertutup yaitu responden diharapkan memilih salah satu jawaban yang telah disiapkan. Alasan peneliti menggunakan kuesioner tertutup karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data dan tabulasi hasil terhadap seluruh hasil angket yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini data utama yang harus digali dari anggota atau responden adalah mengenai Pengaruh Layanan Simpan Pinjam Pada Peningkatan UMKM.

1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya belum ada.⁴⁵

⁴⁴ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 44.

⁴⁵ Azuar Juliandi and Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014), hlm. 66.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu 94 nasabah KSPPS Wira Mandiri atau pelaku UMKM.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴⁶ Data sekunder yang akan diambil pada penelitian ini yaitu berupa dari pustaka berupa buku-buku, dokumen, internet, dan sumber lain yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Layanan Simpan Pinjam (Variabel X)

Koperasi simpan pinjam adalah lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan dengan kegiatan usaha yang berupa menerima simpanan ataupun pinjaman. Dalam Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1995 Pasal 19, dua kegiatan utama koperasi simpan pinjam yaitu menghimpun simpanan ataupun tabungan berjangka koperasi serta memberikan pinjaman kepada anggota, calon anggota, ataupun koperasi lainnya.⁴⁷ Koperasi mempunyai layanan simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi dan calon anggota koperasi. Layanan simpan pinjam berupa simpan pinjam yang disimbolkan dengan X1 dan pembiayaan disimbolkan dengan X2.

2. Pendapatan UMKM (Variabel Y)

Penetapan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah sejumlah uang yang diterima pada perusahaan pada suatu kegiatan yang dilakukannya. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RNB*, hlm. 145.

⁴⁷ Rangkulteman, "Mengungkap Arti Koperasi Simpan Pinjam Indonesia," Rangkulteman.id, n.d.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.⁴⁸

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dengan maksud dapat lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini peneliti menggunakan instrument angket atau kuesioner untuk alat pengumpulan data. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tentang layanan simpan pinjam dalam peningkatan pendapatan UMKM dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala *likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.⁴⁹

Instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *likert* ada 5 poin yang akan diberikan kepada pelaku UMKM yang menjadi nasabah KSPPS Wira Mandiri. Berikut 5 alternatif responden yang disediakan, yaitu:

Tabel 3.1 Instrumen Skala *Likert*

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5

⁴⁸ Suharismi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2010), hlm. 265.

⁴⁹ Djaali dan Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hlm. 28.

Setuju	S	4
Ragu-Ragu	R	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1 sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Bentuk jawaban dan skala *likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁵⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data, klasifikasi data, penyajian data, pengelolaan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan berdasarkan masalah tertentu.⁵¹ Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu yang membahas cara pengumpulan data, peringkasan, penyajian data sehingga dapat memperoleh informasi yang mudah dan dipahami. statistik deskriptif yaitu alat yang digunakan untuk memudahkan untuk memahami informasi dengan cara menggambarkan data yang sudah dikumpulkan.

2. Uji Validitas

Validitas adalah suatu data yang berhubungan dengan standar ketepatan data lapangan dengan data yang dilaporkan peneliti. Menurut Sugiyono bahwa validitas

⁵⁰ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 25.

⁵¹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Jakarta: Kencana, 2013).

dibedakan menjadi dua yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berhubungan dengan akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dalam mendapatkan data yang benar dalam metode kuantitatif maka yang diperlukan yaitu instrument yang benar pula, oleh karena itu, dibutuhkan uji validitas instrumen. Validitas instrument menggambarkan tingkat instrument yang dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas juga diartikan sejauh apa instrument itu merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam maupun diukur.

Uji ini dapat diketahui apakah pertanyaan yang diajukan dalam instrument itu dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan juga untuk menyempurnakan kuesioner tersebut. Untuk menentukan kelayakan dan tidaknya suatu hal yang akan digunakan biasanya menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0.05, dengan maksud yaitu suatu hal yang dianggap benar mempunyai korelasi yang signifikan terhadap skor total item.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas pada umumnya dapat digunakan patokan sebagai berikut:

- a) Apabila α atau *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ berarti instrumen yang diuji kredibilitasnya dinyatakan telah memiliki kredibilitas yang tinggi.
- b) Apabila α atau *Cronbach Alpha* $\leq 0,60$ berarti instrumen yang diuji kredibilitasnya dinyatakan belum memiliki kredibilitas yang tinggi.

Tabel 3.2 Kaidah Reliabilitas Guilford

Koefisien	Kriteria
< 0,2	Tidak reliable
0,2 – 0,39	Kurang reliable

0,4 – 0,69	Cukup reliable
0,7 – 0,89	Reliabel
> 0,9	Sangat reliable

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik *one sampel Kolmogorov*. Adapun kriteria dalam uji normalitas data adalah apabila signifikan lebih besar 5% atau 0.05 maka dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sedangkan apabila signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0.05 maka dinyatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 26.

5. Uji Hipotesis

a) Uji One Sampel T-test

Uji one sampel t test atau uji satu sampel merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Salah satu metode parametric dalam uji perbandingan yang dapat digunakan apabila ingin membandingkan rata-rata populasi dengan nilai tertentu (*konstanta*). Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan oleh masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Dan untuk mengetahui seberapa baik atau besar setiap variabel. Rumus uji yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{s - \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t = Koefisien t

\bar{x} = Mean sampel

μ = Mean populasi

s = Standard deviasi sampel

Tabel 3.3 Klasifikasi

Skor	Klasifikasi
80,01%-100%	Sangat Baik
68,01-84,00%	Baik
52,01%-68,00%	Cukup
36,01%-52,00%	Buruk
20,00%-36,00%	Sangat Buruk ⁵²

b) Uji Korelasi (Product Moment Correlation)

Product Moment Correlation adalah koefisien korelasinya yang diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan. *Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang sering dikenal dengan istilah teknik korelasi pearson.⁵³ Adapun rumus *Product Moment Correlation* sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 135.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 190.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

n = Jumlah Sampel

Σx = Hasil jumlah dari variabel x

Σy = Hasil jumlah dari variabel y

Σx^2 = Hasil jumlah kuadrat dari variabel x

Σy^2 = Hasil jumlah kuadrat dari variabel y

Σxy = Hasil jumlah perkalian antara variabel x dan y

Sebagian bahan penafsiran pada koefisien korelasi yang ditentukan besar atau kecil, maka berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Penafsiran Kofisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,25	Sangat Lemah
0,26 – 0,50	Cukup
0,51-0,75	Kuat
0,76-0,99	Sangat kuat
1	sempurna

c) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi yaitu analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana yaitu mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui.⁵⁴

Berikut Persamaan regresi linear sederhana yang dapat diformulasikan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan UMKM

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Layanan Simpan Pinjam

e = Standard Error

Analisis regresi linear sederhana ini menggunakan program *spss 26* dengan langkah dalam pengujian hipotesis:

Uji Koefisien determinan (R_2)

Koefisien determinan (R_2) digunakan untuk mengukur seberapa cocok garis regresi dengan data yang sebenarnya. Koefisien determinasi mengukur persentase varians total variabel dependen Y yang dijelaskan pada variabel independen dalam garis regresi. Koefisien determinasi (R_2) tujuannya untuk mengetahui kemampuan variabelindependen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 antara 0 dan 1. Semakin dekat nilai R^2 dengan 1, maka garis regresi yang ditarik menjelaskan 100%

⁵⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 184.

dari perubahan Y. Sedangkan, jika nilai R^2 sama dengan 0 atau mendekati, maka garis regresi tidak dapat menjelaskan perubahan Y. Koefisien determinasi adalah besarnya kontribusi variabel bebas pada variabel terganggunya.⁵⁵ Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen untuk dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R= Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Tabel 3.5 Tingkat Korelasi dan Nilai R

0	Tidak Berkorelasi
0,1-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak Rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

⁵⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & aplikasi* (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2011), h.104

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

I. Deskripsi Variabel Penelitian

Responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 94 responden. Profil responden terdiri dari jenis kelamin dan jenis usaha.

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan jenis usaha sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	70	74.5	74.5	74.5
	LAKI-LAKI	24	25.5	25.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2023)

Tabel 4.1 diatas, pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 94 responden, yaitu pada sampel yang digunakan ditinjau dari jenis kelamin, keseluruhan sampel yaitu perempuan sebanyak 70 orang (74,5%), laki-laki sebanyak 24 orang (25,5%). Maka disimpulkan bahwa pada pelaku UMKM lebih banyak perempuan yang melakukan simpan pinjam dibandingkan laki-laki.

Karakteristik berdasarkan Jenis Usaha/Pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik berdasarkan Jenis Usaha Responden

		PEKERJAAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	PNS	4	4.3	4.3	4.3
	PENJUAL ES	6	6.4	6.4	10.6
	BARBERSHOP	2	2.1	2.1	12.8

FROZEN FOOD	5	5.3	5.3	18.1
PENJUAL CAMPURAN	24	25.5	25.5	43.6
KOSMETIK	10	10.6	10.6	54.3
PENJUAL NASI GORENG	1	1.1	1.1	55.3
PEDAGANG BERAS	5	5.3	5.3	60.6
PAKAN AYAM	5	5.3	5.3	66.0
PENJUAL ROTI	1	1.1	1.1	67.0
PON BENSIN MINI	1	1.1	1.1	68.1
PENJUAL JILBAB	4	4.3	4.3	72.3
PENJUAL BAJU	6	6.4	6.4	78.7
TAMBAK	1	1.1	1.1	79.8
PENJUAL KUE	5	5.3	5.3	85.1
PENJUAL IKAN	3	3.2	3.2	88.3
PENJUAL SAYUR	2	2.1	2.1	90.4
PENJUAL BAKSO	2	2.1	2.1	92.6
PENJUAL JAM TANGAN	2	2.1	2.1	94.7
PENJUAL TAS	1	1.1	1.1	95.7
PENJUAL AYAM	2	2.1	2.1	97.9
PENJUAL NASI KUNING	1	1.1	1.1	98.9
PENJUAL MAKANAN	1	1.1	1.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2023)

Tabel 4.2 diatas, dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 94 responden, yang dimana sampel yang ditinjau dari jenis usaha/pekerjaan, sampel tersebut meliputi; PNS sebanyak 4 responden (4,3%), penjual es sebanyak 6 responden (6,4%), barbershop sebanyak 2 responden (2,1%), frozen food sebanyak 5 responden (5,3%), penjual campuran sebanyak 24 responden (25,5%), kosmetik sebanyak 10 responden (10,6%), penjual nasi goreng sebbanyak 1 responden (1,1%), pedagang beras sebanyak 5 responden (5,3%), pakan ayam sebanyak 5 responden (5,3%), penjual roti sebanyak 1 responden (1,1%), pon bensin mini sebanyak 1 responden (1,1%), penjual jilbab sebanyak 4 responden (4,3%), penjual baju sebanyak 6 responden (6,4%), tambak sebanyak 1 responden (1,1%), penjual kue

sebanyak 5 responden (5,3%), penjual ikan sebanyak 3 responden (3,2%), penjual sayur sebanyak 2 responden (2,1%), penjual bakso sebanyak 2 responden (2,1%), penjual jam tangan sebanyak 2 responden sebanyak (2,1%), penjual tas sebanyak 1 responden (1,1%), penjual ayam sebanyak 2 responden (2,1%), penjual nasi kuning sebanyak 1 responden (1,1%), penjual makanan sebanyak 1 responden (1,1%).

II. Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel X

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		SS	S	R	TS	STS	
1.	Layanan yang diberikan oleh simpan pinjam adalah pilihan saya dalam melakukan peminjaman.	5	50	31	6	2	332
2.	Saya ingin melakukan peminjaman pada simpan pinjam setelah melihat kemajuan nasabah yang telah melakukan peminjaman	4	48	29	10	3	322
3.	Setelah melakukan peminjaman pada simpan pinjam saya merasa puas terhadap layanan yang diberikan.	15	65	11	0	3	371
4.	Layanan yang diberikan pada simpan pinjam dapat mengembangkan potensi ekonomi nasabah yang meminjam.	13	53	25	2	1	357
5.	Layanan yang diberikan pada simpan pinjam dapat menguntungkan nasabah terhadap usahanya.	10	51	26	4	3	343
6.	Layanan simpan pinjam dapat menjadi penyedia modal usaha kecil dan	8	41	38	7	0	332

	menengah.						
7.	Layanan simpan pinjam yang diberikan kepada nasabah sudah sesuai dengan keinginan dan harapan.	0	25	65	2	2	301
8.	Pinjaman yang diberikan pada nasabah dapat menunjukkan bahwa layanan simpan pinjam yang diberikan berkualitas.	8	49	31	6	0	341

Berdasarkan tabel 4.3 Distribusi jawaban responden untuk variabel Layanan Simpan Pinjam (X) diperoleh data terdiri dari 8 item pernyataan dengan 94 responden. Berikut rinciannya:

- a.) Butir pernyataan ke-1, memiliki 5 responden menjawab 'sangat setuju', 50 responden menjawab 'setuju', 31 responden menjawab 'ragu-ragu/netral', 6 responden menjawab 'tidak setuju' dan 2 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 332, maka disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa layanan yang diberikan oleh simpan pinjam adalah pilihan sendiri dalam melakukan peminjaman.
- b.) Butir pernyataan ke-2, memiliki 4 responden menjawab 'sangat setuju', 48 responden menjawab 'setuju', 29 responden menjawab 'ragu-ragu/netral', 10 responden menjawab 'tidak setuju', 3 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 322, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa ingin melakukan peminjaman pada simpan pinjam setelah melihat kemajuan nasabah yang telah melakukan peminjaman.
- c.) Butir pernyataan ke-3, memiliki 15 responden menjawab 'sangat setuju', 65 responden menjawab 'setuju', 11 responden menjawab 'ragu-ragu/netral', 0 responden menjawab 'tidak setuju', dan 3 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 317, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari

responden setuju bahwa setelah melakukan peminjaman pada simpan pinjam saya merasa puas terhadap layanan yang diberikan.

- d.) Butir pernyataan ke-4, memiliki 13 responden menjawab 'sangat setuju', 53 responden menjawab 'setuju', 25 responden menjawab 'ragu-ragu/netral', 2 responden menjawab 'tidak setuju', dan 1 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 357, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa layanan yang diberikan pada simpan pinjam dapat mengembangkan potensi ekonomi nasabah yang meminjam.
- e.) Butir pernyataan ke-5, memiliki 10 responden menjawab 'sangat setuju', 51 responden menjawab 'setuju', 26 responden menjawab 'ragu-ragu/netral', 4 responden menjawab 'tidak setuju', dan 3 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 343, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa layanan yang diberikan pada simpan pinjam dapat menguntungkan nasabah terhadap usahanya.
- f.) Butir pernyataan ke-6, memiliki 8 responden menjawab 'sangat setuju', 41 responden menjawab 'setuju', 38 responden menjawab 'ragu-ragu/netral', 7 responden menjawab 'tidak setuju', dan 0 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 332, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa layanan simpan pinjam dapat menjadi penyedia modal usaha kecil dan menengah.
- g.) Butir pernyataan ke-7, memiliki 0 responden menjawab 'sangat setuju', 25 responden menjawab 'setuju', 65 responden menjawab 'ragu-ragu/netral', 2 responden menjawab 'tidak setuju', dan 2 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 301, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden ragu-ragu bahwa layanan simpan pinjam yang diberikan kepada nasabah sudah sesuai dengan keinginan dan harapan.

- h.) Butir pernyataan ke-8, memiliki 8 responden menjawab ‘sangat setuju’, 49 responden menjawab ‘setuju’, 31 responden menjawab ‘ragu-ragu/netral’, 6 responden menjawab ‘tidak setuju’, dan 0 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 341, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa pinjaman yang diberikan pada nasabah dapat menunjukkan bahwa layanan simpan pinjam yang diberikan berkualitas.

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel Y

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Total
		SS	S	R	TS	STS	
1.	Setelah melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam, pendapatan UMKM mengalami peningkatan.	15	52	22	4	1	298
2.	Pendapatan UMKM akan lebih besar jika melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam.	19	56	15	3	1	371
3.	Pendapatan UMKM akan lebih besar jika pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.	14	40	35	5	0	345
4.	Modal pribadi lebih berpengaruh pada Pendapatan UMKM dibanding melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam.	13	49	27	4	1	351
5.	Penggunaan teknologi dalam melakukan usaha lebih meningkatkan pendapatan UMKM dibanding melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam	9	48	33	4	0	344

6.	Pendapatan UMKM akan lebih besar jika layanan yang diberikan pada simpan pinjam berkualitas.	3	44	43	4	0	328
----	--	---	----	----	---	---	-----

Tabel 4.4 diatas distribusi jawaban responden untuk variabel Pendapatan UMKM (Y) diperoleh data terdiri dari 6 item pernyataan dengan 94 responden. Berikut rinciannya:

- a.) Butir pernyataan ke-1, memiliki 15 responden menjawab ‘sangat setuju’, 52 responden menjawab ‘setuju’, 22 responden menjawab ‘ragu-ragu/netral’, 4 responden menjawab ‘tidak setuju’, dan 1 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 298, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa setelah melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam, pendapatan UMKM mengalami peningkatan.
- b.) Butir pernyataan ke-2, memiliki 19 responden menjawab ‘sangat setuju’, 56 responden menjawab ‘setuju’, 15 responden menjawab ‘ragu-ragu/netral’, 3 responden menjawab ‘tidak setuju’, dan 1 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 371, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden setuju bahwa pendapatan UMKM akan lebih besar jika melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam.
- c.) Butir pernyataan ke-3, memiliki 14 responden menjawab ‘sangat setuju’, 40 responden menjawab ‘setuju’, 35 responden menjawab ‘ragu-ragu/netral’, 5 responden menjawab ‘tidak setuju’, dan 0 responden menjawab ‘sangat tidak setuju’. Total skor yaitu 345, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa pendapatan UMKM akan lebih besar jika pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.
- d.) Butir pernyataan ke-4, memiliki 13 responden menjawab ‘sangat setuju’, 49 responden menjawab ‘setuju’, 27 responden menjawab ‘ragu-ragu/netral’, 4 responden menjawab ‘tidak setuju’, dan 1 responden menjawab ‘sangat tidak

setuju'. Total skor yaitu 351, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa modal pribadi lebih berpengaruh pada Pendapatan UMKM dibanding melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam.

- e.) Butir pernyataan ke-5, memiliki 9 responden menjawab 'sangat setuju', 48 responden menjawab 'setuju', 33 responden menjawab 'ragu-ragu/netral', 4 responden menjawab 'tidak setuju', dan 0 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 344, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa penggunaan teknologi dalam melakukan usaha lebih meningkatkan pendapatan UMKM dibanding melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam.
- f.) Butir pernyataan ke-6, memiliki 3 responden menjawab 'sangat setuju', 44 responden menjawab 'setuju', 43 responden menjawab 'ragu-ragu/netral', 4 responden menjawab 'tidak setuju', dan 0 responden menjawab 'sangat tidak setuju'. Total skor yaitu 328, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan dari responden setuju bahwa pendapatan UMKM akan lebih besar jika layanan yang diberikan pada simpan pinjam berkualitas.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas data yaitu untuk mengetahui kavalidan angket kuesioner yang digunakan pada peneliti dalam mengukur dan menghasilkan data penelitian dari responden.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Layanan Simpan Pinjam (X)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
	1	0,7280	0,2028	Valid

Layanan Simpan Pinjam (X)	2	0,7860	0,2028	Valid
	3	0,6430	0,2028	Valid
	4	0,7440	0,2028	Valid
	5	0,6230	0,2028	Valid
	6	0,5470	0,2028	Valid
	7	0,5210	0,2028	Valid
	8	0,6380	0,2028	Valid

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2023)

Table 4.5 diatas, pada hasil uji validitas dari butir pernyataan 1 dihasilkan nilai r hitung sebesar $(0,7280) > r \text{ table } (0,2028)$ maka pada butir pernyataan pada layanan simpan pinjam dikatakan valid. Padabutiran pernyataan 2 dihasilkan nilai r hitung sebesar $(0,7860) > r \text{ table } (0,2028)$ maka pada butir pernyataan kedua pada variabel layanan simpan pinjam dikatakan valid. Pada butir pernyataan 3 dihasilkan nilai r hitung sebesar $(0,6430) > r \text{ table } (0,2028)$ maka pada butir pernyataan ketiga pada variabel layanan simpan pinjam dikatakan valid. Pada butir pernyataan 4 dihasilkan nilai r hitung sebesar $(0,7440) > r \text{ table } (0,2028)$ maka pada butir pernyataan keempat pada variabel layanan simpan pinjam dikatakan valid. Pada butir pernyataan 5 dihasilkan nilai r hitung sebesar $(0,6230) > r \text{ table } (0,2028)$ maka pada butir pernyataan kelima pada variabel layanan simpan pinjam dikatakan valid. Pada butir pernyataan 6 dihasilkan nilai r hitung sebesar $(0,5470 > r \text{ table } (0,2028)$ maka pada butir pernyataan keenam pada variabel layanan simpan pinjam dikatakan valid. Pada butir pernyataan 7 dihasilkan nilai r hitung sebanyak $(0,5210) > r \text{ table } (0,2028)$ maka pada butir pernyataan ketujuh pada variabel layanan simpan

pinjam dikatakan valid. Pada butiran pernyataan 8 dihasilkan nilai r hitung sebesar $(0,6380) > r$ table $(0,2028)$ maka pada butir pernyataan kedelapan pada variabel layanan simpan pinjam dikatakan valid.

Table 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan UMKM (Y)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
Pendapatan UMKM (Y)	1	0,7050	0,2028	Valid
	2	0,7010	0,2028	Valid
	3	0,7900	0,2028	Valid
	4	0,6340	0,2028	Valid
	5	0,7220	0,2028	Valid
	6	0,7420	0,2028	Valid

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2023)

Tabel 4.6 diatas, pada hasil uji validitas dari butir pernyataan 1 dihasilkan nilai hitung sebanyak $(0,7050) > r$ table $(0,2028)$ maka pada butir pertama pada variabel pendapatan UMKM dikatakan valid. Pada butiran butiran 2 dihasilkan nilai r hitung sebanyak $(0,7010) > r$ table $(0,2028)$ maka pada butir pernyataan kedua pada variabel pendapatan UMKm dikatakan valid. Pada butiran 3 dihasilkan nilai r hitung sebanyak $(0,7900) > r$ table $(0,2028)$ maka pada butir pernyataan ketiga pada variabel pendapatan UMKM dikatakan valid. Pada butiran 4 dihasilkan nilai r hitung sebanyak $(0,6340) > r$ table $(0,2028)$ maka pada butir pernyataan keempat pada variabel pendapatan UMKM dikatan valid. Pada butiran 5 dihasilkan nilai r hitung sebanyak $(0,7220) > r$ table $(0,2028)$ maka pada butir pernyataan kelima pada variabel pendapatan UMKM dikatakan valid. Pada butiran 6 dihasilkan nilai r hitung sebanyak

(0,7420) > r table (0,2028) maka pada butir pernyataan keenam pada variabel pendapatan UMKM dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang telah disusun sangat efektif dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas alpha cronbach's:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Layanan Simpan Pinjam (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	8

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2023)

Tabel 4.7 diatas, diartikan bahwa nilai N of Items (banyaknya item atau butiran pernyataan angket) terdapat 8 buah item dengan nilai cronbach's alpha sebanyak 0,810. Karena nilai cronbach's alpha 0,810 > 0,60, maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, maka disimpulkan bahwa ke-8 item atau semua item pernyataan yang terdapat dalam angket ataupun kuesioner untuk variabel Layanan Simpan Pinjam (X) dikatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan UMKM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	6

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2023)

Tabel 4.8 diatas, ditunjukkan bahwa nilai N of Items (banyaknya item atau pernyataan angket) terdapat 6 buah item dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,806. Karena nilai cronbach's alpha 0,806 > 0,60, maka sesuai dengan kriteria pengambilan

kepuasan dalam uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa ke-6 item pernyataan yang terdapat dalam angket/kuesioner untuk variabel Pendapatan UMKM (Y) dinyatakan reliable atau konsisten.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur data pada skala ordinal, interval, maupun proporsional. Jika dianalisis dengan metode parametric maka syarat normalitas yang harus dipenuhi yaitu, data yang berasal dari distribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40493925
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.043
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data olahan SPSS 26 (2023)

Tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Maka dari itu, persyaratan normalitas dalam model regresi sudah dikatakan terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji One Sample T-test

Uji One Sample T-test ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang.

Dasar pengambilan keputusan uji One Sample T-test:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t:

- Jika nilai t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.10 Hasil Uji One Sample T-test

One-Sample Test						
Test Value = 75						
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
TOTAL.X	-889.589	93	.000	-71.40500	-71.5948	-71.2152
TOTAL.Y	-1168.922	93	.000	-71.27333	-71.4301	-71.1166

Sumber: Data olahan SPSS 26 (2023)

a. Hasil Uji One Sample T-test Variabel Layanan Simpan Pinjam (X)

Skor ideal untuk Layanan Simpan Pinjam (X) yaitu $5 \times 8 \times 94 = 3.760$ yang dimana (5 = skor tertinggi, 8 = jumlah item instrument, dan 94 = jumlah responden). Maka dihasilkan nilai rata-rata $3.760 : 100 = 37,6$. Untuk variabel layanan simpan pinjam (X).

Tabel 4.10 diatas dihasilkan nilai t hitung variabel layanan simpan pinjam (X) sebanyak -889.589 jika dibandingkan dengan nilai t table dengan $dk=n-1$ ($94-1=93$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka didapatkan t tabel 1.661. Nilai t hitung -889.589 < 1.661 t tabel, maka H_0 diterima yang dimana nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 75 dan H_a ditolak yang dimana nilai yang dihipotesiskan lebih besar atau sama dengan 75 dan nilai (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan sampel diatas didapatkan rata-rata layanan simpan pinjam = 37,6% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden pada pernyataan koesioner adalah 3.760 dari perhitungan dalam tabel jawaban responden diperoleh nilai 2.703 atau 71.9% dari skor ideal. Maka dari itu layanan simpan pinjam di KSPPS Wira Mandiri Pinrang berada pada kategori baik dilihat dari tabel 3.3 klasifikasi

a. Hasil Uji One Sampel T-test Variabel Pendapatan UMKM (Y)

Skor ideal untu pendapatan UMKM (Y) yaitu $5 \times 6 \times 94 = 2.820$ yang dimana ($5 =$ nilai skor tertinggi, 6 jumlah item instrument dan 94 jumlah responden). Maka didapatkan nilai rata-rata $2.820 : 100 = 28,2$ untuk variabel pendapatan UMKM (Y).

Hasil uji one sampel T-test pada tabel 4.10 maka didapatkan nilai t hitung variabel pendapatan UMKM (Y) -1168.922 jika dibandingkan dengan nilai $dk=n-1$ ($94-1=93$) dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ (0,05), maka didapatkan t tabel sebesar 1.661. Nilai t hitung $-1168.992 < 1.661$ t tabel maka H_0 diterima, artinya nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 75 dan H_a ditolak artinya nilai yang dihipotesiskan lebih besar atau sama dengan 75. Maka nilai (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan sampel diatas didapatkan nilai rata-rata pendapatan UMKM sebanyak 28,2% dari yang diharapkan. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden 2.820. Dari perhitungan dalam tabel jawaban responden

mendapatkan nilai 2.102 atau 69,5% dari skor ideal. Dengan demikian pendapatan UMKM pada KSPP Wira Mandiri Pinrang berada pada kategori baik dengan melihat tabel 3.3 klasifikasi.

b. Uji Korelasi (*Pearson Product Moment*)

Uji korelasi *pearson product moment* tujuannya untuk mengetahui tingkat hubungan 2 variabel yang berskala interval dan rasio yang berdistribusi data yang normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

		LAYANAN SIMPAN PINJAM	PENDAPATAN UMKM
LAYANAN SIMPAN PINJAM	Pearson Correlation	1	.674**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	94	94
PENDAPATAN UMKM	Pearson Correlation	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data olahan SPSS 26 (2023)

- Berdasarkan Nilai Signifikan Sig.(2-tailed): pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Layanan Simpan Pinjam (X) dengan Pendapatan UMKM (Y) adalah $0,000 < 0,05$, yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Layanan Simpan Pinjam (X) dengan Pendapatan UMKM (Y).
- Berdasarkan nilai r hitung (*pearson corelation*): diketahui nilai r hitung untuk hubungan Layanan Simpan Pinjam (X) dengan Pendapatan UMKM (Y) yaitu sebanyak $0,674 > r \text{ table } 0,200$ taraf signifikan 5%, maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel layanan simpan pinjam (X) dengan pendapatan

UMKM (Y). Karena r hitung atau *pearson correlation* dalam analisis ini bernilai positif artinya hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif atau dapat diartikan semakin meningkatnya layanan simpan pinjam maka akan meningkat pula pendapatan UMKM.

- c Berdasarkan tanda bintang (*) spss pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai *pearson correlation* antara masing-masing variabel yang dihubungkan mempunyai dua tanda bintang (**), maka dapat diartikan bahwa terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan dengan taraf signifikansi 1%.

Tabel 4.11 dapat dilihat interpretasi terhadap koefisien korelasi dalam mengetahui hubungan pada uji korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat hubungan yang kuat pada variabel layanan simpan pinjam terhadap pendapatan UMKM di Pinrang.

c. Analisa Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

Keterangan:

Y = Pendapatan UMKM

$a = 6.740$

$\beta = 0,543$

X = Layanan Simpan Pinjam

$e = \textit{Standard Error}$

Hasil analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat dari pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.740	1.802		3.740	.000
	TOTAL.X	.543	.062	.674	8.752	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2023)

a = angka konstanta dari *unstandardized coefficients*. Maka pada kasus ini nilai sebesar 6.740, angka tersebut merupakan angka konstan yang dapat diartikan bahwa jika tidak ada layanan simpan pinjam (X) maka nilai konsistensi pendapatan UMKM (Y) adalah 6.740.

b = angka koefisien regresi. Nilainya 0,543, angka ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1% tingkat layanan simpan pinjam (X) maka pendapatan UMKM (Y) akan meningkat sebanyak 0,543.

Nilai koefisien regresi layak positif (+), maka dapat dikatakan bahwa layanan simpan pinjam (X) berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM (Y), sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 6740 + 0,543 X$.

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig)

Tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) variabel layanan simpan pinjam (X) adalah 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya “ada pengaruh layanan simpan pinjam (X) pada Pendapatan UMKM (Y)”.

d. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan pada variabel independen (Layanan Simpan Pinjam) pada variabel

dependen (Pendapatan UMKM). Untuk mengetahui besarnya pengaruh layanan simpan pinjam (X) pada pendapatan UMKM (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, maka dapat berpedoman padanilai R square atau R^2 yang terdapat pada tabel 4.13 bagian model summary.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.448	2.418

a. Predictors: (Constant), LAYANAN SIMPAN PINJAM

b. Dependent Variable: PENDAPATAN UMKM

Sumber: Data olahan SPP versi 26 (2023)

Tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinan sebanyak 0,454 dan nilai Adjusted R square sebanyak 0,448 atau 44,8% maka disimpulkan bahwa tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dengan nilai R tersebut memiliki tingkat hubungan rendah.

Tabel 4.13 *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai R square 0,454. Nilai tersebut berarti bahwa 45,4% pendapatan UMKM (Y) dipengaruhi layanan simpan pinjam (X) dan 54,6% dipengaruhi pada faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Simpan Pinjam pada Peningkatan Pendapatan UMKM di Pinrang (Studi pada KSPPS Wira Mandiri)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang dimana variabel bebas (X) yaitu Layanan Simpan Pinjam dan variabel terikat (Y) yaitu Pendapatan UMKM. Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 94 sampel/responden, yang

dimana sampel tersebut merupakan pelaku UMKM yang melakukan simpan pinjam pada KSPPS Wira Mandiri.

Rumusan masalah pertama yaitu, seberapa baik layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya pada penelitian Mateus Jefri Aprianus “Pengaruh Kualitas Layanan dan nilai Pelanggan terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dwi Jasa Surabaya”. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dihasilkan yaitu; Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan dan nilai pelanggan berpengaruh positif terhadap kepuasan. Sedangkan hasil penelitian penulis, yang dimana rumusan masalah pertama hanya fokus pada seberapa baik layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM dan yang dihasilkan yaitu layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM berada pada kategori baik. Hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian penulis memiliki perbedaan yang dimana penelitian terdahulu memfokuskan pada kualitas layanan dan nilai pelanggan terhadap kepuasan anggota sedangkan penelitian penulis hanya fokus pada seberapa baik layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM. Hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis keduanya memiliki persamaan hasil yang baik dan positif.

Layanan koperasi yang memuaskan merupakan yang paling utama yang harus diperhatikan bagi perkoperasian untuk kepuasan anggota dan nasabahnya. Maka dari itu, untuk mengetahui kualitas dan seberapa baik layanan yang diberikan terhadap koperasi apakah sudah sesuai dengan keinginan dan harapan anggota, maka perlu ada perbandingan antara layanan yang mereka terima dengan harapan yang mereka inginkan dan juga dibutuhkan pengukuran antara kualitas layanan yang diberikan dengan layanan yang diharapkan pada anggota atau nasabah.

Rumusan masalah kedua, yaitu apakah ada hubungan layanan simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian Monica Pratiwi “Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam mengembangkan Usaha Mikro

Kecil dan Menengah”, yang dimana hasil penelitian sebelumnya terbukti bahwa anggota sangat terbantu dalam usahanya dan juga berdampak baik karena sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan mengalami peningkatan pendapatan yang mereka alami yang sebelumnya masih minim sekarang sedikit demi sedikit dapat menambah usaha baru, dan memperbanyak sumber daya yang ada. Sedangkan hasil penelitian penulis yaitu terdapat hubungan yang kuat antarlayanan simpan pinjam dengan pendapatan UMKM yang dimana semakin meningkat layanan simpan pinjam maka akan meningkat pula pendapatan UMKM. Hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis memiliki perbedaan yang dimana penelitian terdahulu membahas peran koperasi dalam mengembangkan UMKM sedangkan penelitian penulis membahas hubungan layanan simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Adapun persamaan dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas pengembangan dan peningkatan pendapatan UMKM.

Peran koperasi dalam penyelenggaraan UMKM yaitu sebagai penyedia modal dalam kegiatan UMKM. Selain itu, koperasi juga memiliki berbagai peran dalam ekonomi, pendidikan, dan lain-lain pada suatu daerah. Koperasi juga memiliki keterkaitan dengan masyarakat yang membutuhkan modal dalam mengembangkan jenis usaha yang dikelola.

Rumusan masalah ketiga, yaitu apakah ada perbedaan peningkatan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah melakukan pemanfaatan unit layanan simpan pinjam pada KSPPS Wira Mandiri. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian Julfahmi “Pengaruh Simpan Pinjam terhadap Peningkatan Pendapatan di KSPPS BMT Amanah Ray Setya Budi”, yang dimana hasil penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa simpan pinjam yang dilakukan nasabah di KSPPS BMT Amanah Ray berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu tidak berfokus pada peningkatan pendapatan UMKM sedangkan penelitian penulis berfokus pada peningkatan pendapatan

UMKM. Pendapatan dalam kelangsungan hidup perusahaan sangat berpengaruh, yang dimana semakin besar pendapatan yang dihasilkan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran maupun kegiatan yang akan dilakukan pada perusahaan. Jadi, peningkatan pendapatan adalah kemampuan suatu usaha dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Hasil asumsi klasik yaitu uji normalitas yang menunjukkan bahwa regresi linear sederhana dan *Pearson Product Moment* yang distimasi telah memenuhi syarat asumsi-asumsi klasik sehingga diharapkan hasilnya akan lebih baik dalam menganalisis pengaruh layanan simpan pinjam pada pendapatan UMKM.

Analisis data yang diperlukan dalam persamaan garis pada suatu rumus matematika yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel yang memengaruhi atau independen (X) dengan variabel yang dipengaruhi atau variabel dependen (Y). Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yang mana menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 94 responden. Pada sampel yang dipilih yang ditinjau dari jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 70 orang (74,5%), laki-laki sebanyak 24 orang (25,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa lebih banyak dari perempuan pada pelaku UMKM yang melakukan simpan pinjam dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis usaha atau pekerjaan, yang menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 94 responden dimana pada sampel tersebut ditinjau dari jenis usaha atau pekerjaan, sampel keseluruhan meliputi; PNS sebanyak 4 responden (4,3%), penjual es sebanyak 6 responden (6,4%), barbershop sebanyak 2 responden (2,1%), frozen food sebanyak 5 responden (5,3%), penjual campuran sebanyak 24 responden (25,5%), kosmetik sebanyak 10 responden (10,6%), penjual nasi goreng sebanyak 1 responden (1,1%),

pedagang beras sebanyak 5 responden (5,3%), pakan ayam sebanyak 5 responden (5,3%), penjual roti sebanyak 1 responden (1,1%), pon bensin mini sebanyak 1 responden (1,1%), penjual jilbab sebanyak 4 responden (4,3%), penjual baju sebanyak 6 responden (6,4%), tambak sebanyak 1 responden (1,1%), penjual kue sebanyak 5 responden (5,3%), penjual ikan sebanyak 3 responden (3,2%), penjual sayur sebanyak 2 responden (2,1%), penjual bakso sebanyak 2 responden (2,1%), penjual jam tangan sebanyak 2 responden sebanyak (2,1%), penjual tas sebanyak 1 responden (1,1%), penjual ayam sebanyak 2 responden (2,1%), penjual nasi kuning sebanyak 1 responden (1,1%), penjual makanan sebanyak 1 responden (1,1%). Setelah secara langsung melakukan penyebaran angket diajukan kepada pelaku UMKM di Pinrang dan juga telah dinilai para pelaku UMKM tersebut, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah dapat menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1) Layanan Simpan Pinjam di KSPPS Wira Mandiri Pinrang

Rumusan masalah pertama yaitu mengenai seberapa baik layanan simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang. Maka dihasilkan pengujian *one sample t-test* menunjukkan nilai t hitung variabel layanan simpan pinjam (X) sebanyak -889.589 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk=n-1$ ($94-1=93$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka didapatkan t tabel 1.661. Nilai t hitung $-889.589 < 1.661$ t tabel, maka H_0 diterima yang dimana nilai yang dihipotesiskan lebih rendah atau sama dengan 75 dan H_a ditolak yang dimana nilai yang dihipotesiskan lebih besar atau sama dengan 75 dan nilai (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan sampel diatas didapatkan rata-rata layanan simpan pinjam = 37,6% dari yang diharapkan secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden pada pernyataan koesioner adalah 3.760 dari perhitungan dalam tabel jawaban responden diperoleh nilai 2.703 atau 71.9% dari skor ideal. Maka dari itu layanan simpan pinjam di KSPPS Wira Mandiri Pinrang berada pada kategori baik.

2) Hubungan Layanan Simpan Pinjam terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Pinrang

Rumusan masalah kedua yaitu apakah ada hubungan layanan simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang. Berdasarkan dari tabel *Correlation* yang dimana nilai koefisien 0,674 nilai Sig. (2-tailed) antara Layanan Simpan Pinjam (X) dengan Pendapatan UMKM (Y) adalah $0,000 < 0,05$, yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Layanan Simpan Pinjam (X) dengan Pendapatan UMKM (Y).

Nilai r hitung (*pearson corelation*): diketahui nilai r hitung untuk hubungan Layanan Simpan Pinjam (X) dengan Pendapatan UMKM (Y) yaitu sebanyak $0,674 > r \text{ table } 0,200$ taraf signifikan 5%, maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel layanan simpan pinjam (X) dengan pendapatan UMKM (Y). Karena r hitung atau *pearson correlation* dalam analisis ini bernilai positif artinya hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif atau dapat diartikan semakin meningkatnya layanan simpan pinjam maka akan meningkat pula pendapatan UMKM.

3) Pendapatan UMKM di Pinrang Sebelum dan Sesudah melakukan Pemanfaatan Layanan Simpan Pinjam pada KSPPS Wira Mandiri

Rumusan masalah ketiga yaitu apakah ada perbedaan peningkatan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah melakukan pemanfaatan layanan simpan pinjam pada KSPPS Wira Mandiri. Dari hasil analisis regression maka dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinan sebanyak 0,454 dan nilai Adjusted R square sebanyak 0,448 atau 44,8% maka disimpulkan bahwa tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dengan nilai R tersebut memiliki tingkat hubungan rendah.

Tabel 4.13 *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai R square 0,454. Nilai tersebut berarti bahwa 45,4% pendapatan UMKM (Y) dipengaruhi layanan simpan pinjam (X) dan 54,6% dipengaruhi pada faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.) Hasil uji one sample t-test menunjukkan nilai t hitung variabel layanan simpan pinjam (X) sebanyak -889.589 jika dibandingkan dengan nilai t table dengan $dk=n-1$ ($94-1=93$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) maka didapatkan t tabel 1.661. Nilai t hitung $-889.589 < 1.661$ t tabel dan dari perhitungan dalam tabel jawaban responden diperoleh nilai 2.703 atau 71.9% dari skor ideal. Maka dari itu layanan simpan pinjam di KSPPS Wira Mandiri Pinrang berada pada kategori baik.
- 2.) Berdasarkan nilai r hitung (*pearson corelation*): diketahui nilai r hitung untuk hubungan Layanan Simpan Pinjam (X) dengan Pendapatan UMKM (Y) yaitu sebanyak $0,674 > r$ table 0,200 taraf signifikan 5%, maka disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel layanan simpan pinjam (X) dengan pendapatan UMKM (Y). Karena r hitung atau *pearson correlation* dalam analisis ini bernilai positif artinya hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif atau dapat diartikan semakin meningkatnya layanan simpan pinjam maka akan meningkat pula pendapatan UMKM.
- 3.) Berdasarkan hasil analisis regression maka dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinan sebanyak 0,454 dan nilai Adjusted R square sebanyak 0,448 atau 44,8% dapat diketahui bahwa nilai R square 0,454. Nilai

tersebut berarti bahwa 45,4% pendapatan UMKM (Y) dipengaruhi layanan simpan pinjam (X) dan 54,6% dipengaruhi pada faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa simpan pinjam yang dilakukan pelaku UMKM di KSPPS Wira Mandiri berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

B. Saran

- 1.) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM, maka peneliti memberikan saran kepada perusahaan bahwa terus meningkatkan layanan baik simpanan maupun pinjaman atau pembiayaan kepada nasabah yaitu khususnya pada pelaku UMKM untuk membantu pendapatan dan juga untuk menggerakkan perekonomian yang lebih aktif sehingga fungsi intermediasi perusahaan juga tetap bertahan dengan baik.
- 2.) Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dengan judul yang sama dapat memperluas pembahasan bukan hanya melihat dari pendapatan UMKM saja dan jenis penelitian selanjutnya menggunakan jenis penelitian kualitatif.
- 3.) Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya bisa memperluas wilayah sampel, bukan hanya di daerah pinrang tetapi juga di daerah lainnya, agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan generalisasi lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Anoraga, Pandji. *Ekonomi Islam Kajian Makro Dan Mikro*. Yogyakarta: PT Dwi Candra Wacana, 2010.

Aprianus, Mateus Jefri. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dwi Jasa Surabaya." Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 2014.

Arikunto, Suharismi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Bina Aksara, 2010.

B, Setiawan. *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2013.

Bawsir, Revrison. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFF, 2000.

databoks.katadata.co.id. "Berapa Tenaga Kerja Yang Terserap Dari UMKM Di Indonesia," 2021

Daryanto, and Ismanto Setyobudi. *Konsumen Dan Pelayanan*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.

Feni Dwi Anggraeni. "Imam Hardjanto, Ainul Hayat, Pengembangan UMKM Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." *Skripsi*; Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, 2021.

Giang, Randi R. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan Di Kecamatan Pineleng." *Skripsi*; Universitas Sam Ratulangi Manado, 2013.

Hadikusuma, R.T. Sutanty Rahardja. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

- Ham, Ferry Christian, and Dkk. *Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dan Manado*. Manado, 2018.
- Handini, Sri, and Dkk. *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. Surabaya, 2019.
- Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hestanto. *Pengertian Pendapatan*, 2018.
- Juliandi, Azuar, and Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, n.d.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Persada, 2000.
- Kompas.com. “Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian, Contoh Dan Fungsinya,” 2021.
- abajatim.com. “Koperasi Syariah: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Prinsip Dan Landasannya,” 2021.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran Di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Pengendalian*. Salemba Empat, 2001.
- Marbun, BN. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Muhammad. *Lembaga Ekonomi Syari'ah*. Jawa Barat: Bogor, 2008.
- Muljono, Djaali dan. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2008.
- Nuryadi, and Dkk. “Dasar-Dasar Statistik Penelitian.” *Skripsi*; Universitas Mercu Buana, 2017.
- Nuryanti, Evin, and Kirwani. “Manfaat Kualitas Layanan Koperasi Dalam Mewujudkan Parisipasi Anggota Dan Perkembangan Usaha Koperasi As-

- Sakinah Siduarjo.” *Skripsi*; Universitas Negeri Surabaya, 2014.
- Partomo, Tiktik Sartika, and Abd. Rachman Soejoedono. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah Dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Pratiwi, Monica. “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” *Skripsi*; Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Putri, Cantika Ulfiana. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Loyalitas Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).” *Skripsi*; Universitas Negeri Malang, 2018.
- Rahmad, Julfahmi. “Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Di KSPPS BMT Amanah Setya Budi.” *Skripsi*; Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.
- Rangkulteman. “Mengungkap Arti Koperasi Simpan Pinjam Indonesia.” Rangkulteman.id, 2021.
- Raswin, Abdul. “Analisis Pendapata Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Industri Mebel Di Kota Makassar.” *Skripsi*; Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Ridwan, Ahmad Hasan. *BMT Dan Bank Islam (Instrumen Lembaga Keuangan Syariah)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Salma. “Hipotesis Penelitian: Pengertian, Jenis-Jenis, Dan Contoh Lengkap.” Penerbitdeepublish.com., 2021.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan*

- Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Jakarta: Kencana, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Siregar, Syofian. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RNB*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2001.
- Superadmiin. “Pengertian, Tujuan, Dan Fungsi Koperasi,” 2022.
- Tambunan, Tulus. *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Tambunan, Tulus H. *UMKM Di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indoneia, 2009.
- Taniredja, Tukiran, and Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: La-Tansa, 2011.
- Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa*. Malang: Bayumedia, 2000.
- Wiratna Sujarweni, V. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.



Lampiran 1 Koesioner Penelitian

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Usaha =
3. Jenis Kelamin = Laki-Laki Perempuan
4. Alamat =

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini :

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
R	: Ragu-ragu	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terimakasih atas partisipasinya

1. Layanan Simpan Pinjam (X)

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Layanan yang diberikan oleh simpan pinjam adalah pilihan saya dalam melakukan peminjaman.					
2.	Saya ingin melakukan peminjaman pada simpan pinjam setelah melihat kemajuan nasabah yang telah melakukan peminjaman.					
3.	Setelah melakukan peminjaman pada simpan pinjam saya merasa puas terhadap layanan yang diberikan.					
4.	Layanan yang diberikan pada simpan pinjam dapat mengembangkan potensi ekonomi nasabah yang meminjam.					
5.	Layanan yang diberikan pada simpan pinjam dapat menguntungkan nasabah terhadap usahanya.					
6.	Layanan simpan pinjam dapat menjadi penyedia modal usaha kecil dan menengah.					
7.	Layanan simpan pinjam yang diberikan kepada nasabah sudah sesuai dengan keinginan dan harapan.					

8.	Pinjaman yang diberikan pada nasabah dapat menunjukkan bahwa layanan simpan pinjam yang diberikan berkualitas.					
----	--	--	--	--	--	--

2. Pendapatan UMKM (Y):

No.	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Setelah melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam, pendapatan UMKM mengalami peningkatan.					
2.	Pendapatan UMKM akan lebih besar jika melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam.					
3.	Pendapatan UMKM akan lebih besar jika pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.					
4.	Modal pribadi lebih berpengaruh pada Pendapatan UMKM dibanding melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam.					
5.	Penggunaan teknologi dalam melakukan usaha lebih meningkatkan pendapatan UMKM dibanding melakukan peminjaman dana pada simpan pinjam					
6.	Pendapatan UMKM akan lebih besar jika					

layanan yang diberikan pada simpan pinjam berkualitas.							
--	--	--	--	--	--	--	--

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument tersebut di pandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 23 Juni 2022

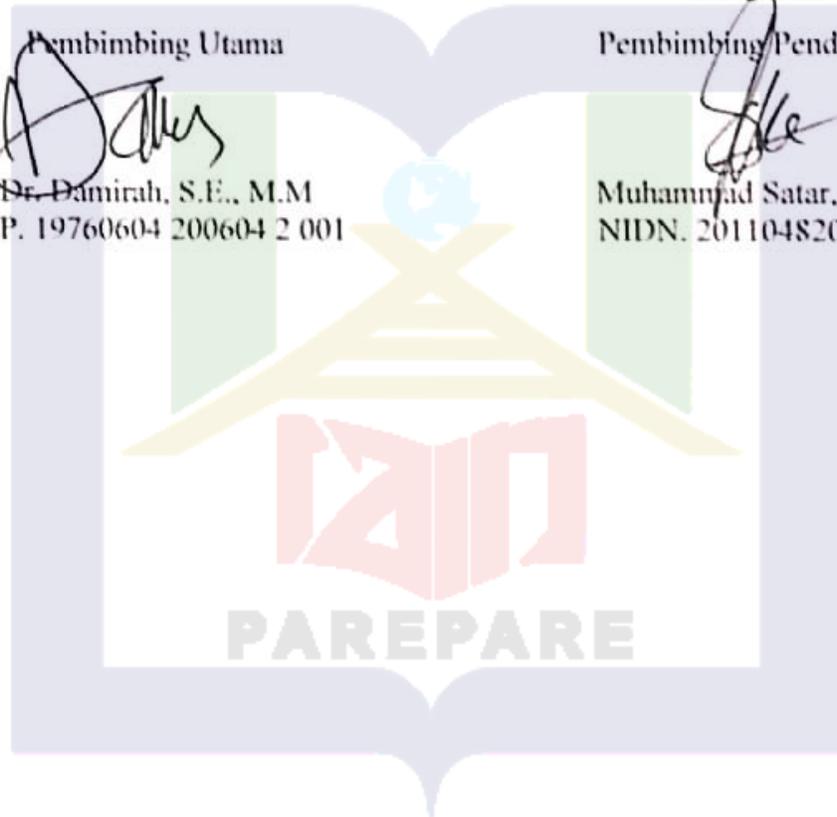
Mengetahui,

Pembimbing Utama


Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP. 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping


Muhammad Satar, S.E., M.M.
NIDN. 2011048203



Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6086/In.39.8/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUTMAINNAH
Tempat/ Tgl. Lahir : MAKURING, 01 JULI 2001
NIM : 19.2300.003
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
Semester : VII (TUJUH)
Alamat : LANGNGA II, KELURAHAN LANGNGA, KECAMATAN
MATTIRO SOMPE, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LAYANAN SIMPAN PINJAM PADA PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI PINRANG (STUDI PADA KSPPS WIRA MANDIRI)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 23 Desember 2022
Dekan,



Muztalifah Muhammaduny

Lampiran 3 Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0693/PENELITIAN/DPMPSTP/12/2022
 Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 21-12-2022 atas nama MUTMAINNAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959,
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002,
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007,
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009,
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014,
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014,
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 2003/RT Teknis/DPMPSTP/12/2022. Tanggal : 21-12-2022
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0693/BAP/PENELITIAN/DPMPSTP/12/2022, Tanggal : 21-12-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti	: MUTMAINNAH
4. Judul Penelitian	: PENGARUH LAYANAN SIMPAN PINJAM PADA PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI PINRANG (Studi pada KSPPS Wira Mandiri)
5. Jangka waktu Penelitian	: 2 Bulan
6. Sasaran target Penelitian	: PELAKU UMKM YANG MELAKUKAN SIMPAN PINJAM DI KSPPS WIRA MANDIRI
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Watang Sawitto

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 21-06-2023.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 21 Desember 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Biaya : Rp 0,-









Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



**Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Meneliti dari Koperasi Simpan Pinjam
Pembiayaan Syariah Wira Mandiri Pinrang**



KSPPS.WIRA MANDIRI
KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH
Alamat : Jl. Bintang No. 45 Pinrang 0421-3923 213 Kab. Pinrang

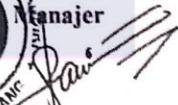
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 09/KSPPS/WM/VII/2023

Yang Bertanda tangan di bawah ini, Manajer KSPPS Wira Mandiri Pinrang menerangkan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mutmainnah
Tempat Tanggal Lahir : Pinrang, 01 Juli 2001
Nim : 19.2300.003
Fakultas / Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Alamat : Langnga II

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di KSPPS Wira Mandiri Pinrang dengan judul skripsi 'PENGARUH LAYANAN SIMPAN PINJAM PADA PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI PINRANG'.
(Studi Pada KSPPS Wira Mandiri).

Mulai tanggal 21 Desember 2022 s/d 21 Januari 2023. Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

28 Januari 2023
Manajer

(SYARIFUDDIN KHALIL, SE)

Lampiran 5 Deskriptif Hasil Jawaban Responden

a. Jawaban responden untuk variabel Layanan Simpan Pinjam (X)

No	LAYANAN SIMPAN PINJAM (X)								TOTAL
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	
1	3	3	4	4	3	3	3	4	27
2	3	3	4	4	3	3	3	4	27
3	3	3	4	4	3	3	3	4	27
4	3	4	3	4	3	5	3	3	28
5	4	5	4	4	4	5	4	4	34
6	4	4	4	5	3	4	4	5	33
7	4	4	4	4	4	4	3	3	30
8	4	4	4	4	4	4	3	3	30
9	4	4	5	5	5	5	4	5	37
10	4	5	5	5	4	4	4	5	36
11	5	4	4	5	3	3	3	3	30
12	3	3	4	3	4	3	3	4	27
13	3	4	3	4	3	4	3	4	28
14	4	4	4	4	4	4	3	3	30
15	4	3	4	5	5	3	3	4	31
16	4	3	4	4	3	4	3	2	27
17	3	3	4	3	3	3	2	3	24
18	4	4	4	5	4	3	4	4	32
19	4	4	4	3	4	4	4	5	32
20	1	1	1	3	4	4	1	2	17
21	3	2	4	3	2	2	3	3	22
22	2	2	3	3	3	3	4	4	24
23	2	2	3	3	3	3	3	4	23
24	2	2	3	3	4	2	3	3	22
25	3	4	4	4	4	3	3	3	28
26	4	3	5	4	3	3	2	3	27
27	4	4	3	4	5	3	4	4	31

28	3	3	4	3	3	2	3	4	25
29	4	4	3	4	4	4	4	2	29
30	4	4	4	4	4	5	4	4	33
31	4	4	4	4	4	5	4	5	34

32	4	4	4	5	4	4	3	5	33
33	3	3	4	4	4	3	3	4	28
34	3	3	4	4	3	3	3	3	26
35	4	3	4	4	4	4	4	4	31
36	5	4	4	4	3	3	3	4	30
37	4	4	3	4	4	2	3	4	28
38	3	3	4	5	4	3	3	4	29
39	3	4	4	5	4	3	3	4	30
40	3	4	4	5	4	3	3	4	30
41	4	4	4	3	3	3	3	3	27
42	3	3	5	3	4	4	3	3	28
43	3	4	4	2	1	3	4	3	24
44	4	3	4	4	5	3	4	2	29
45	4	5	5	3	5	3	3	4	32
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	3	5	5	5	5	3	4	34
48	4	4	4	5	4	5	3	3	32
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	4	4	4	1	3	3	3	26
51	2	2	4	3	4	2	3	3	23
52	4	4	4	4	4	3	3	4	30
53	3	2	4	3	3	3	3	3	24
54	3	4	4	3	4	3	3	4	28
55	4	4	4	4	4	5	3	4	32
56	3	3	4	4	4	3	3	3	27
57	3	3	4	4	4	4	4	3	29
58	3	3	4	4	4	4	3	4	29

59	4	4	5	4	5	4	1	2	29
60	2	3	4	3	2	4	3	4	25
61	5	4	4	4	5	4	4	5	35
62	4	4	4	4	3	4	3	4	30
63	1	2	1	3	4	5	3	3	22
64	5	5	5	5	5	4	4	5	38
65	3	3	4	3	3	4	3	4	27
66	4	4	5	4	4	4	3	4	32
67	4	4	5	4	4	4	4	4	33
68	4	4	4	3	4	3	3	3	28
69	4	4	4	4	3	3	2	3	27
70	4	5	5	4	4	5	3	4	34
71	3	3	5	4	4	4	4	4	31
72	4	4	5	4	4	4	3	4	32
73	3	3	4	4	4	4	3	4	29
74	4	4	4	4	4	3	4	4	31
75	4	3	4	4	3	4	4	3	29
75	3	4	4	4	4	4	4	4	31
77	4	3	4	3	3	3	3	4	27
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	5	4	4	3	3	4	31
80	4	4	3	4	4	4	3	4	30
81	4	4	4	4	4	4	3	3	30
82	4	3	4	3	4	3	3	4	28
83	4	4	4	3	4	3	3	3	28
84	5	4	4	4	4	4	4	4	33
85	4	2	4	4	4	3	3	3	27
86	3	3	4	4	4	4	3	3	28
87	5	4	3	4	5	2	3	4	30
88	3	3	4	3	3	4	3	4	27
89	3	2	3	2	2	2	2	2	18
90	4	4	5	4	4	4	3	3	31

91	4	2	4	4	4	3	3	4	28
92	2	1	1	1	1	2	3	2	13
93	3	4	4	3	3	3	3	3	26
94	3	4	3	4	4	4	2	4	28
94	3	3	4	3	2	4	3	3	25

b. Jawaban responden untuk variabel Pendapatan UMKM (Y)

No	PENDAPATAN UMKM (Y)						TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	3	4	3	4	3	3	20
2	3	4	3	4	3	3	20
3	3	4	4	5	3	3	22
4	3	5	3	5	4	3	23
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	3	4	3	3	21
7	4	3	3	4	3	3	20
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	5	5	4	5	5	27
10	4	5	5	5	4	4	27
11	4	3	3	3	4	3	20
12	4	4	3	4	4	4	23
13	4	3	4	3	4	4	22
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	5	4	4	4	4	25
16	4	4	3	3	3	3	20
17	3	5	3	2	5	3	23
18	5	5	5	4	5	5	22
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	5	4	4	4	4	25
21	4	3	4	3	3	3	24

22	3	4	2	2	2	2	19
23	4	4	3	4	3	3	25
24	3	4	3	3	4	3	24
25	4	3	3	4	2	3	23
26	4	4	3	3	4	3	24
27	5	4	4	3	3	3	27
28	4	3	3	3	3	4	25
29	5	4	5	3	4	3	29
30	5	4	5	5	5	4	33
31	5	4	5	5	5	4	33
32	5	4	4	4	3	3	28
33	4	4	4	3	3	4	26
34	3	4	3	4	3	3	24
35	4	4	4	4	4	4	28
36	3	4	3	4	5	2	26
37	3	4	3	3	3	3	24
38	5	4	4	4	3	3	28
39	4	5	4	4	4	4	30
40	4	5	3	4	4	4	29
41	3	4	3	4	3	3	24
42	3	3	3	4	3	4	25
43	3	5	4	5	3	4	27
44	3	5	4	4	2	2	25
45	4	4	4	4	4	4	29
46	4	4	4	4	4	4	28
47	5	5	5	5	4	4	33
48	2	4	2	4	3	3	23
49	4	4	4	4	4	4	28
50	4	2	4	2	4	3	23
51	4	4	4	2	4	4	26
52	4	4	4	3	4	3	27

53	4	4	3	4	3	3	25
54	5	4	4	5	5	3	30
55	4	5	4	2	4	4	28
56	4	4	4	4	4	4	28
57	3	4	4	2	4	4	24
58	4	4	5	3	5	5	31
59	5	3	5	3	5	4	28
60	2	4	2	4	2	2	20
61	5	5	4	4	4	4	31
62	4	4	4	4	4	4	29
63	3	2	3	1	3	2	16
64	5	5	5	5	5	5	35
65	3	4	2	4	4	3	24
66	4	5	3	3	3	4	27
67	5	5	5	5	4	4	33
68	5	4	3	3	3	3	25
69	3	3	3	3	3	3	21
70	4	5	4	3	4	4	29
71	3	3	3	4	4	4	26
72	5	5	4	5	4	4	32
73	4	4	4	4	4	3	27
74	4	4	4	4	4	4	28
75	4	3	3	3	3	3	23
76	4	4	4	4	4	3	26
77	4	4	3	3	4	3	25
78	4	4	4	4	4	4	28
79	3	4	4	4	3	4	26
80	4	3	4	3	3	3	24
81	4	4	4	4	3	3	26
82	4	4	4	4	3	3	27
83	4	4	4	4	4	3	27
84	4	4	5	5	4	4	31

85	3	4	3	4	4	4	27
86	4	4	3	3	3	3	24
87	3	3	5	4	4	3	26
88	4	4	4	4	3	3	26
89	2	2	2	2	2	2	16
90	4	4	3	2	4	4	26
91	4	4	3	4	4	3	26
92	1	1	2	2	2	2	12
93	3	3	3	3	3	4	23
94	5	2	3	4	4	3	26



Lampiran 6 Hasil Uji SPSS Versi 26

1. Karakteristik Responden

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	70	74.5	74.5	74.5
	LAKI-LAKI	24	25.5	25.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	PNS	4	4.3	4.3	4.3
	PENJUAL ES	6	6.4	6.4	10.6
	BARBERSHOP	2	2.1	2.1	12.8
	FROZEN FOOD	5	5.3	5.3	18.1
	PENJUAL CAMPURAN	24	25.5	25.5	43.6
	KOSMETIK	10	10.6	10.6	54.3
	PENJUAL NASI GORENG	1	1.1	1.1	55.3
	PEDAGANG BERAS	5	5.3	5.3	60.6
	PAKAN AYAM	5	5.3	5.3	66.0
	PENJUAL ROTI	1	1.1	1.1	67.0
	PON BENSIN MINI	1	1.1	1.1	68.1
	PENJUAL JILBAB	4	4.3	4.3	72.3
	PENJUAL BAJU	6	6.4	6.4	78.7
	TAMBAK	1	1.1	1.1	79.8
	PENJUAL KUE	5	5.3	5.3	85.1
	PENJUAL IKAN	3	3.2	3.2	88.3
	PENJUAL SAYUR	2	2.1	2.1	90.4
	PENJUAL BAKSO	2	2.1	2.1	92.6
	PENJUAL JAM TANGAN	2	2.1	2.1	94.7
	PENJUAL TAS	1	1.1	1.1	95.7
PENJUAL AYAM	2	2.1	2.1	97.9	

PENJUAL NASI KUNING	1	1.1	1.1	98.9
PENJUAL MAKANAN	1	1.1	1.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

2. Uji Validitas

Layanan Simpan Pinjam (X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1	Pearson Correlation									.728**
			.676**	.513**	.496**	.347**	.166	.292**	.288**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.109	.004	.005	.000
	N	4	94	94	94	94	94	94	94	94
X2	Pearson Correlation	.676**	1	.500**	.482**	.325**	.363**	.328**	.398**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X3	Pearson Correlation	.513**	.500**	1	.404**	.259*	.190	.163	.324**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.012	.066	.117	.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X4	Pearson Correlation	.496**	.482**	.404**	1	.509**	.365**	.229*	.396**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.026	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X5	Pearson Correlation	.347**	.325**	.259*	.509**	1	.278**	.165	.301**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.012	.000		.007	.112	.003	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X6	Pearson Correlation	.166	.363**	.190	.365**	.278**	1	.252*	.227*	.547**
	Sig. (2-tailed)	.109	.000	.066	.000	.007		.014	.028	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X7	Pearson Correlation	.292**	.328**	.163	.229*	.165	.252*	1	.472**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.117	.026	.112	.014		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X8	Pearson Correlation	.288**	.398**	.324**	.396**	.301**	.227*	.472**	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.001	.000	.003	.028	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94

TOTAL	Pearson Correlation	.728**	.786**	.643**	.744**	.623**	.547**	.521**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pedapatan UMKM (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
Y1	Pearson Correlation		.334**	.570**	.310**	.394**	.361**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.002	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Y2	Pearson Correlation	.334**		.332**	.485**	.406**	.458**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Y3	Pearson Correlation	.570**	.332**	1	.352**	.546**	.585**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Y4	Pearson Correlation	.310**	.485**	.352**		.227*	.286**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001		.028	.005	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Y5	Pearson Correlation	.394**	.406**	.546**	.227*		.587**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.028		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
Y6	Pearson Correlation	.361**	.458**	.585**	.286**	.587**		.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
TOTAL	Pearson Correlation	.705**	.701**	.790**	.634**	.722**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

Layanan Simpan Pinjam (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	8

Pendapatan UMKM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	6

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40493925
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.043
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

5. Uji One Sample T-test

One-Sample Test

Test Value = 75

	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
TOTAL.X	-889.589	93	.000	-71.40500	-71.5948	-71.2152
TOTAL.Y	-1168.922	93	.000	-71.27333	-71.4301	-71.1166

6. Uji Korelasi Pearson Product Moment

		LAYANAN SIMPAN PINJAM	PENDAPATAN UMKM
LAYANAN SIMPAN PINJAM	Pearson Correlation	1	.674**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	94	94
PENDAPATAN UMKM	Pearson Correlation	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.740	1.802		3.740	.000
	TOTAL.X	.543	.062	.674	8.752	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

8. Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.448	2.418

a. Predictors: (Constant), LAYANAN SIMPAN PINJAM

b. Dependent Variable: PENDAPATAN UMKM



Lampiran 7 Data Responden

No.	Nama	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Alamat
1.	Rasdiana, S.Pd	Penjual es	Perempuan	Jl.Bulu Manarang
2.	Bahar	Penjual ikan	Laki-laki	Jl. Gabus
3.	Munta	Pedagang Beras	Laki-laki	Jl. Cakalang
4.	Padila	Penjual es	Perempuan	Jl. Kande
5.	Lina	Penjual Campuran	Perempuan	Jl. Pendidikan
6.	Rohani Andang	Penjual nasi kuning	Perempuan	Jl. A. Makkasau
7.	Baharuddin Jawase	PNS	Laki-laki	BTN Graha Lasinrang
8.	Muh.Tahir	Penjual Campuran	Laki-laki	Jl. A.Paweloi
9.	Nambi	Penjual Campuran	Perempuan	Labolong Selatan
10.	Sumarni Rasyid	Penjual es	Perempuan	Marawi
11.	H. A Bustanuddin	Pengusaha Tambak	Laki-laki	Labolong Selatan
12.	Magriani	Penjual Roti	Perempuan	Jl.Murlala Timur
13.	Dewi	Penjual es	Perempuan	Jl. Kemuning Barat
14.	Rosniah	Penjual Campuran	Perempuan	Lerang-lerang
15.	Muliati	Pom bensin mini	Perempuan	Jl.Ambo Daming
16.	Wati	Penjual campuran	Perempuan	Jl. Lingkar
17.	Jannah	Penjual kue	Perempuan	Alupang
18.	Nurhana	Penjual kue	Perempuan	Alupang
19.	Kusnaniah	Penjual Jilbab	Perempuan	Jl.dr. Samratulangi
20.	Bahrah, S.Pd.	PNS	Perempuan	Labolong Selatan
21.	Oktaviana	Pakan Ayam	Perempuan	Madimeng
22.	Sella	Kosmetik	Perempuan	Polewali
23.	Erni	Penjual campuran	Perempuan	Labolong
24.	Hj. Supiari, S.Pd.	PNS	Perempuan	Cappakala
25.	Nari	Penjual Kue	Perempuan	Labolong Selatan
26.	Rinaldy Dwi Poetra	Penjual bakso	Laki-laki	Jl. Bandang
27.	Ulfa	Barbershop	Perempuan	Jl. Baumassepe
28.	Triwanti Halta	Barbershop	Perempuan	Sempang Timur
29.	Basri Abd Muin	Frozenfood	Laki-laki	Sulili barat

30.	Salwiyah	Frozenfood	Perempuan	Sulili barat
31.	Salmia	Frozenfood	Perempuan	Sulili barat
32.	Atipa	Frozenfood	Perempuan	Tiroang
33.	H. Darwis	Pedagang beras	Laki-laki	Jl. Cakalang
34.	Suriani	Frozenfood	Perempuan	Sulili barat
35.	Mila laeba	Penjual campuran	Perempuan	Jl. Gabus
36.	Darmi	Penjual campuran	Perempuan	Lalle
37.	Hasnatang	Penjual campuran	Perempuan	Kaliang
38.	Saming	Penjual campuran	Perempuan	Jl. gabus
39.	Hasma	Penjual campuran	Perempuan	Tanreassona
40.	Dra. Namru Hasan	Penjual campuran	Perempuan	Jl. Musang
41.	Hj. Pati	Penjual campuran	Perempuan	Madimeng
42.	Nirwana	Penjual campuran	Perempuan	Jl.Laoso
43.	Sainal	Pedagang beras	Laki-laki	Sulili barat
44.	Hadra	Kosmetik	Perempuan	Pinrang
45.	Baharuddin	Kosmetik	Laki-laki	Tanacicca
46.	Harna	Kosmetik	Perempuan	Jl. barukang
47.	Mansyur	Penjual ayam	Laki-laki	Jl.G. Lompobattang
48.	Julizah	Kosmetik	Perempuan	Madimeng
49.	Aslindah, S.AP	Penjual campuran	Perempuan	BTN corawali
50.	Ayu Wulandari	Penjual campuran	Perempuan	Jl. Seroja
51.	Amir	Penjual ikan	Laki-laki	Jl. Kesehatan
52.	Nurdin	Penjual bakso	Laki-laki	Cappakala
53.	Sumarni	Penjual jam tangan	Perempuan	Labolong Selatan
54.	Jufri	Penjual makanan	Laki-laki	Madimeng
55.	Mula mas'ud	Penjual campuran	Perempuan	Pinrang
56.	Syarifuddin	Pakan ayam	Laki-laki	Padakkalawa
57.	Darnah	Penjual jam tangan	Perempuan	Jl. dr. W. Sudiro Husodo
58.	Muliati	Penjual jilbab	Perempuan	Labolong selatan
59.	Jabir	penjual ikan	Laki-laki	Madimeng
60.	Ratna Razak	Penjual tas	Perempuan	Jl.poros Rappang
61.	Pati	Penjual es	Perempuan	Jl. Bakung
62.	Abd. Kadir	Penjual nasi goreng	Laki-laki	Jl. Seroja
63.	La Cammu	Penjual ayam	Laki-laki	Jl. Seruni
64.	Satria	Pedagang beras	Laki-laki	Madimeng
65.	Rasti	Penjual jilbab	Perempuan	Jl. Bulu

66.	Hadawia	Penjual campuran	Perempuan	Awang-awang
67.	Abd. Majid	Penjual baju	Laki-laki	Labolong Selatan
68.	Nurhaedah	Penjual campuran	Perempuan	Ulo
69.	H. Muin	Penjual campuran	Laki-laki	Karapua Salo
70.	Ona	Penjual kue	Perempuan	Tanreassona
71.	Hj. Nurjannah	Penjual campuran	Perempuan	Ammassangang
72.	Kasmawati	Penjual campuran	Perempuan	Sulili Timur
73.	Erni	Penjual campuran	Perempuan	Kariango
74.	Marwa Wahab	Penjual campuran	Perempuan	BTN Papabri
75.	Herlina	Penjual kue	Perempuan	Labolong
76.	Kartini	Penjual es	Perempuan	Kanni
77.	H. Marman	Penjual baju	Laki-laki	Cappakala
78.	Hasmawati	Penjual baju	Perempuan	Mallang
79.	Subaedah	Penjual baju	Perempuan	Jl. Lompo
80.	Sri Rahayu	Penjual baju	Perempuan	Madimeng
81.	Sadaria	Penjual baju	Perempuan	Paletang
82.	Hariana	Penjual nasi kuning	Perempuan	Cappakala
83.	Sri widya Nengsi	Penjual jilbab	Perempuan	Jl. Lasinrang
84.	Nurdiana	Pakan ayam	Perempuan	Jl. Jampue
85.	Nani	Pakan ayam	Perempuan	Madimeng
86.	Sri Ulandari	Pakan ayam	Perempuan	Jl. Ahmad Yani
87.	Hj. Buana	Pakan ayam	Perempuan	Jl. Gabus
88.	Bataria	Pedagang beras	Perempuan	Awing-awang
89.	Juddar	Pedagang beras	Perempuan	Jl. Bandang
90.	Hasna	Kosmetik	Perempuan	Cappakala
91.	Surianti	Kosmetik	Perempuan	Sulili barat
92.	Saniasa	Kosmetik	Perempuan	Tassokkoe
93.	Hamsiah Nurdin	Kosmetik	Perempuan	Jl. Lasinrang
94.	Rasdi	Kosmetik	Perempuan	Jl. Angrek

Lampiran 8 Foto Dokumentasi Penyebaran Kuesioner

penjual Kosmetik



Penjual Makanan



Penjual Jam Tangan



Penjual Bakso

Lampiran 9 Plafon Pinjaman

LAPORAN NOMINATIF PEMBIAYAAN KONSOLIDASI

AO/KOLEKTOR=009

Masa Pinjaman			Type Pinj	Nisbah	Jumlah Pinjaman	Baki Debet	Tunggakan Pokok	FT	Sisa Margin	Tunggakan Margin	FT	JT	Kol
Realisasi	JKW	J. Tempo											
23/07/2018	12	23/07/2019	400	48,285	7.000.000,00	583.337,00	583.337,00	44	281.663,00	281.667,00	44	43	M
26/04/2019	120	11/10/2019	400	2	7.000.000,00	2.916.690,00	2.916.690,00	90	583.310,00	583.350,00	90	40	M
27/07/2019	100	13/12/2019	400	1,92	10.000.000,00	1.100.000,00	1.100.000,00	49	176.000,00	176.000,00	49	38	M
30/12/2019	120	15/06/2020	400	2	4.000.000,00	700.033,00	700.033,00	53	139.967,00	140.007,00	53	32	M
16/01/2020	20	04/06/2020	400	12	1.000.000,00	200.000,00	200.000,00	36	40.000,00	40.000,00	36	32	M
10/02/2020	120	27/07/2020	400	2	5.000.000,00	2.499.980,00	2.499.980,00	91	500.020,00	499.980,00	91	31	M
16/06/2020	120	01/12/2020	400	2	3.000.000,00	1.700.000,00	1.700.000,00	94	340.000,00	340.000,00	94	26	M
28/07/2020	18	28/01/2022	400	48,533	5.000.000,00	555.552,00	555.552,00	15	404.448,00	404.444,00	15	13	M
09/06/2021	24	24/11/2021	400	12	3.000.000,00	500.000,00	500.000,00	19	120.000,00	120.000,00	19	15	M
09/09/2021	120	24/02/2022	400	1,9999	5.000.000,00	3.666.656,00	3.666.656,00	100	733.304,00	733.304,00	100	12	M
07/10/2021	20	24/02/2022	400	12	5.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	16	200.000,00	200.000,00	16	12	M
22/10/2021	24	08/04/2022	400	12,16	5.000.000,00	1.458.339,00	1.458.339,00	17	354.661,00	354.669,00	17	10	M
23/10/2021	20	12/03/2022	400	12	5.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	15	200.000,00	200.000,00	15	11	M
23/10/2021	18	23/04/2023	400	48,053	15.000.000,00	11.666.666,00	9.999.996,00	12	6.409.332,00	7.208.004,00	12	0	M
12/11/2021	120	29/04/2022	400	2	5.000.000,00	83.294,00	83.294,00	11	16.706,00	16.666,00	11	9	M
23/11/2021	56	09/02/2022	400	2,5714	4.000.000,00	2.571.420,00	2.571.420,00	48	308.580,00	308.556,00	48	12	M
23/12/2021	24	09/06/2022	400	12	3.000.000,00	1.375.000,00	1.375.000,00	19	330.000,00	330.000,00	19	8	M
21/01/2022	20	10/06/2022	400	12	5.000.000,00	2.250.000,00	2.250.000,00	17	450.000,00	450.000,00	17	8	M
04/02/2022	20	24/06/2022	400	12	4.000.000,00	400.000,00	400.000,00	10	60.000,00	80.000,00	10	8	M
12/02/2022	120	29/07/2022	400	2	3.000.000,00	1.700.000,00	1.700.000,00	74	340.000,00	340.000,00	74	6	M
12/02/2022	120	29/07/2022	400	2	2.000.000,00	166.630,00	166.630,00	16	33.370,00	33.330,00	16	6	M
11/03/2022	120	26/08/2022	400	2	2.500.000,00	979.191,00	979.191,00	53	195.809,00	195.849,00	53	6	M
17/03/2022	12	17/03/2023	400	48	3.000.000,00	1.750.000,00	1.500.000,00	6	840.000,00	720.000,00	6	0	D
28/03/2022	20	15/08/2022	400	12	35.000.000,00	5.250.000,00	5.250.000,00	9	1.050.000,00	1.050.000,00	9	6	M
27/05/2022	120	11/11/2022	400	2	5.000.000,00	1.333.304,00	1.333.304,00	35	266.696,00	266.656,00	35	3	M
07/06/2022	120	22/11/2022	400	2	7.000.000,00	116.706,00	116.706,00	5	23.294,00	23.334,00	5	3	M
					158.500.000,00	47.522.800,00	45.606.128,00		16.417.160,00	15.095.816,00			

Halaman : 1

	Masa Pinjaman			Type Pinj	Nisbah	Jumlah Pinjaman	Baki Debet	Tunggakan Pokok	FT	Sisa Margin	Tunggakan Margin	FT	JT	Kol
	Realisasi	JKW	J. Tempo											
11/03/2022	20	29/07/2022	400	12	3.000.000,00	900.000,00	900.000,00	12	180.000,00	180.000,00	12	6	M	
26/03/2022	12	26/03/2023	400	50	2.000.000,00	1.333.332,00	1.166.669,00	7	666.668,00	583.331,00	7	0	M	
11/05/2022	12	11/05/2023	400	48,5	4.000.000,00	1.333.336,00	333.333,00	1	646.664,00	161.667,00	1	0	L	
04/06/2022	12	04/06/2023	400	48,8	5.000.000,00	2.499.998,00	833.334,00	2	1.220.002,00	406.666,00	2	0	KL	
14/06/2022	120	29/11/2022	400	2	6.000.000,00	2.399.974,00	2.399.974,00	39	480.026,00	479.986,00	39	2	M	
17/06/2022	120	02/12/2022	400	2	4.000.000,00	1.166.695,00	1.166.695,00	37	233.305,00	233.345,00	37	2	M	
27/06/2022	12	25/06/2023	400	48,2	10.000.000,00	5.000.002,00	1.666.686,00	2	2.409.998,00	803.334,00	2	0	KL	
07/07/2022	120	22/12/2022	400	2	2.000.000,00	216.631,00	216.631,00	15	43.369,00	43.329,00	15	2	M	
08/08/2022	12	08/08/2023	400	48	3.000.000,00	1.750.000,00	250.000,00	1	840.000,00	120.000,00	1	0	L	
08/08/2022	12	08/08/2023	400	48,008	50.000.000,00	29.166.665,00	4.166.667,00	1	14.002.331,00	2.000.333,00	1	0	L	
11/08/2022	12	11/08/2023	400	48,285	7.000.000,00	4.083.335,00	583.333,00	1	1.971.665,00	281.667,00	1	0	L	
13/08/2022	120	27/01/2023	400	2	2.500.000,00	104.205,00	104.205,00	6	20.795,00	20.835,00	6	1	D	
19/08/2022	120	02/02/2023	400	2	2.000.000,00	183.298,00	183.298,00	12	36.702,00	36.662,00	11	0	M	
24/08/2022	20	11/01/2023	400	12	2.000.000,00	1.000.000,00	1.000.000,00	11	200.000,00	200.000,00	11	1	M	
07/09/2022	12	07/09/2023	400	35,6	1.000.000,00	583.335,00	0,00	0	220.665,00	13.000,00	1	0	L	
07/09/2022	120	22/02/2023	400	2	5.000.000,00	499.964,00	499.964,00	12	100.036,00	99.996,00	12	0	M	
13/09/2022	4	13/01/2023	410	72	25.000.000,00	20.250.000,00	20.250.000,00	2	4.000.000,00	4.000.000,00	4	1	D	
14/09/2022	12	14/09/2023	400	48	9.000.000,00	6.000.000,00	750.000,00	1	2.880.000,00	360.000,00	1	0	L	
15/09/2022	120	02/03/2023	400	2	3.000.000,00	400.000,00	400.000,00	16	80.000,00	80.000,00	16	0	M	
24/09/2022	120	10/03/2023	400	2	2.500.000,00	854.193,00	854.193,00	41	170.807,00	170.847,00	41	0	M	
05/10/2022	120	22/03/2023	400	2	2.000.000,00	866.644,00	866.644,00	52	173.356,00	173.316,00	52	0	M	
05/10/2022	120	22/03/2023	400	2	5.000.000,00	833.300,00	833.300,00	20	166.700,00	166.660,00	20	0	M	
05/10/2022	3	05/01/2023	410	72	35.000.000,00	28.600.000,00	28.600.000,00	2	3.250.000,00	3.250.000,00	3	1	D	
07/10/2022	120	24/03/2023	400	2	2.000.000,00	999.980,00	999.980,00	60	200.020,00	199.980,00	60	0	M	
12/10/2022	120	29/03/2023	400	2	2.000.000,00	333.300,00	333.300,00	20	66.700,00	66.660,00	20	0	M	
12/10/2022	120	29/03/2023	400	2	1.500.000,00	312.500,00	312.500,00	25	62.500,00	62.500,00	25	0	M	
13/10/2022	20	02/03/2023	400	12	3.000.000,00	750.000,00	600.000,00	4	150.000,00	120.000,00	4	0	D	
13/10/2022	120	30/03/2023	400	2	3.500.000,00	1.370.809,00	1.370.809,00	47	274.191,00	274.151,00	47	0	M	
22/10/2022	120	07/04/2023	400	2	3.000.000,00	1.150.000,00	1.150.000,00	46	230.000,00	230.000,00	46	0	M	
25/10/2022	120	11/04/2023	400	2	2.000.000,00	816.643,00	816.643,00	49	163.357,00	163.317,00	49	0	M	
03/11/2022	120	20/04/2023	400	2	2.000.000,00	966.646,00	916.685,00	55	193.354,00	183.315,00	55	0	M	
03/11/2022	120	20/04/2023	400	2	1.000.000,00	333.360,00	308.321,00	37	66.640,00	61.679,00	37	0	M	
04/11/2022	120	21/04/2023	400	2	2.000.000,00	916.645,00	850.017,00	51	183.355,00	169.983,00	51	0	M	
						387.500.000,00	174.261.617,00	131.969.988,00		42.018.299,00	21.831.617,00			

PAREPARE

	Masa Pinjaman			Type Pinj	Nisbah	Jumlah Pinjaman	Baki Debet	Tunggakan Pokok	FT	Sisa Margin	Tunggakan Margin	FT	JT	Kol
	Realisasi	JKW	J. Tempo											
07/11/2022	20	27/03/2023	400	12	2.000.000,00	900.000,00	500.000,00	5	180.000,00	100.000,00	5	0	D	
14/11/2022	120	01/05/2023	400	2	3.000.000,00	1.300.000,00	950.000,00	38	260.000,00	190.000,00	38	0	M	
16/11/2022	20	05/04/2023	400	12	3.500.000,00	1.575.000,00	525.000,00	3	315.000,00	105.000,00	3	0	KL	
17/11/2022	120	04/05/2023	400	2	2.000.000,00	783.309,00	500.010,00	30	156.691,00	99.990,00	30	0	M	
23/11/2022	120	10/05/2023	400	2	3.000.000,00	1.275.000,00	700.000,00	28	255.000,00	140.000,00	28	0	M	
25/11/2022	20	14/04/2023	400	12	2.000.000,00	1.700.000,00	1.000.000,00	10	340.000,00	200.000,00	10	0	M	
25/11/2022	20	14/04/2023	400	12	2.000.000,00	1.400.000,00	700.000,00	7	280.000,00	140.000,00	7	0	M	
28/11/2022	20	17/04/2023	400	12	2.000.000,00	1.300.000,00	600.000,00	6	260.000,00	120.000,00	6	0	D	
30/11/2022	120	17/05/2023	400	2	1.000.000,00	483.354,00	233.324,00	28	96.646,00	46.676,00	28	0	M	
03/12/2022	120	19/05/2023	400	2	3.000.000,00	2.100.000,00	1.275.000,00	51	420.000,00	255.000,00	51	0	M	
03/12/2022	20	22/04/2023	400	12	3.000.000,00	1.800.000,00	600.000,00	4	360.000,00	120.000,00	4	0	D	
07/12/2022	120	24/05/2023	400	2	3.000.000,00	1.975.000,00	1.050.000,00	42	395.000,00	210.000,00	42	0	M	
07/12/2022	120	24/05/2023	400	2	4.000.000,00	2.666.680,00	1.433.319,00	43	533.320,00	286.681,00	43	0	M	
07/12/2022	120	24/05/2023	400	2	2.000.000,00	1.599.992,00	983.353,00	59	320.008,00	196.647,00	59	0	M	
08/12/2022	120	25/05/2023	400	2	6.000.000,00	3.900.000,00	2.000.000,00	40	780.000,00	400.000,00	40	0	M	
08/12/2022	20	27/04/2023	400	12	7.000.000,00	4.550.000,00	1.400.000,00	4	910.000,00	280.000,00	4	0	D	
09/12/2022	120	26/05/2023	400	2	4.000.000,00	2.300.017,00	999.990,00	30	459.983,00	200.010,00	30	0	M	
09/12/2022	120	26/05/2023	400	2	4.000.000,00	2.400.016,00	1.099.989,00	33	479.984,00	220.011,00	33	0	M	
10/12/2022	120	26/05/2023	400	2	10.000.000,00	6.000.016,00	2.666.656,00	32	1.199.984,00	533.344,00	32	0	M	
12/12/2022	12	12/12/2023	400	48,8	5.000.000,00	4.166.666,00	0,00	0	2.033.334,00	0,00	0	0	L	
14/12/2022	120	31/05/2023	400	2	3.000.000,00	1.875.000,00	775.000,00	31	375.000,00	155.000,00	31	0	M	
14/12/2022	120	31/05/2023	400	2	1.000.000,00	591.683,00	224.991,00	27	118.317,00	45.009,00	27	0	M	
14/12/2022	20	03/05/2023	400	12	2.500.000,00	1.750.000,00	500.000,00	4	350.000,00	100.000,00	4	0	D	
15/12/2022	20	04/05/2023	400	12	1.500.000,00	975.000,00	225.000,00	3	195.000,00	45.000,00	3	0	KL	
15/12/2022	150	13/07/2023	400	1,9429	14.000.000,00	10.173.347,00	3.173.322,00	34	2.470.653,00	770.678,00	34	0	M	
17/12/2022	120	02/06/2023	400	2	1.000.000,00	625.015,00	233.324,00	28	124.985,00	46.676,00	28	0	M	
20/12/2022	120	06/06/2023	400	2	2.500.000,00	1.687.513,00	645.823,00	31	337.487,00	129.177,00	31	0	M	
20/12/2022	120	06/06/2023	400	2	10.000.000,00	7.083.345,00	2.916.655,00	35	1.416.655,00	583.345,00	35	0	M	
22/12/2022	120	08/06/2023	400	2	1.000.000,00	658.347,00	224.991,00	27	131.653,00	45.009,00	27	0	M	
29/12/2022	120	15/06/2023	400	2	5.000.000,00	3.791.657,00	1.333.344,00	32	758.343,00	266.656,00	32	0	M	
29/12/2022	120	15/06/2023	400	2	5.500.000,00	3.666.680,00	962.493,00	21	733.320,00	192.507,00	21	0	M	
30/12/2022	120	16/06/2023	400	2	5.000.000,00	3.749.990,00	1.250.010,00	30	750.010,00	249.990,00	30	0	M	
04/01/2023	120	21/06/2023	400	2	6.000.000,00	4.300.000,00	1.050.000,00	21	860.000,00	210.000,00	21	0	M	
						517.000.000,00	259.364.244,00	164.701.582,00		60.674.672,00	28.514.023,00			

BIODATA PENULIS



Mutmainnah, dengan nama panggilan Innah, lahir di Pinrang, 01 Juli 2001, yang saat ini berusia 21 tahun anak dari pasangan suami istri Bapak Ronggeng dan Ibu Tolawati. Memulai pendidikan dibangku Sekolah Dasar SDN 52 Inpres Makuring. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTsN Lil-Banat Parepare. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah di MAN 2 Parepare. Selanjutnya melanjutkan jenjang pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Parepare dengan memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan Program Studi Perbankan Syariah. Terdaftar sebagai mahasiswa baru pada tahun 2019 akhirnya telah menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada tahun 2023.